

TAHUN XIX
JULI 2025



BULETIN IKLIM PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

TAHUN XIX | JULI 2025

BULETIN IKLIM

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT



BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA

Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

Jl TGH Ibrahim Khalidy, Kediri, Lombok Barat, NTB

Tlp / Fax : (0370) 674134 / 674135

Website : iklim.ntb.bmkg.go.id

Email : staklim.kediri@bmkg.go.id | Socmed: @infoiklimntb

**ANALISIS
IKLIM**

**DINAMIKA
ATMOSFER**

**PREDIKSI
HUJAN**

The big wave in Lombok
by: MuYeeTing/





BULETIN IKLIM

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI JULI 2025

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI NUSA TENGGARA BARAT

Jl.TGH. Ibrahim Khalidy, Kec. Kediri

Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

PENANGGUNG JAWAB
NUGA PUTRANTIGO, SP, M. Si

REDAKTUR

YUHANNA MAURITS, M. Si
BASTIAN ANDARINO, M. Sc

EDITOR

I GEDE WIDI HARIARTA, S. Tr,
MCCSP

TIM PENGOLAH DATA:

DAVID SAMPELAN, S.Kom
ANGGITYA PRATIWI, S. Tr, M.
Stat
ANGGA PERMANA, S.Tr.
AFRIYAS ULFAH, SST
NINDYA KIRANA, S.Tr
SUCI AGUSTIARINI, S. Tr
UMMI MAULIDITA, S.Tr. Klim
TRI PUTRI G. S, S.Tr. Klim
RESTU PATRIA M., SST
CAKRA M.A.P., S.Tr. Klim

KONTRIBUTOR DATA:

IMAM KURNIAWAN, MT
ANAS BAIHAQI, SP
MADE BUDI S., S. Tr
MUHAMMAD HASAN
YANU ARIZAL, S. Tr
WAHYU NURHUDA, S. Tr
HERNI SUSANTI, SP
DWI RIZKI APRILIA, S. Tr
SAMSU RIZAL WIDYANA, S. Tr
DEWO SULISTIO A.W., S. Tr
ISMAIL FARUQI, S.Tr. Ins
BELLA PUSPITA D., S.Tr. Klim

DESAIN COVER:

I GEDE WIDI HARIARTA, S.Tr,
M.CCSP

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:

MAKHFU HIDAYAT, SP
SUNARYATI DWI RAHAYU
TRI WAHYUDI

WEBSITE/EMAIL:

<https://staklim-ntb.bmkg.go.id/>
staklim.ntb@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:

The big wave in Lombok

SUMBER:

Getty images

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaykum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prediksi Curah Hujan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Edisi Juli tahun 2025.

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) - Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prediksi curah hujan Provinsi NTB. Analisis hujan bulan Juni 2025 merupakan informasi kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan Juni 2025 berdasarkan data dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh Provinsi NTB. Adapun prediksi hujan tiga bulan ke depan (Agustus, September, dan Oktober 2025) merupakan hasil olahan model statistik dan dinamik dari data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Kami juga menyampaikan informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah bulanan (Juni 2025), Analisis Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (April – Juni 2025) dan Prediksi Kekeringan dan kebasahan tiga bulanan (Juli – September 2025) menggunakan metode *Standardized Precipitation Index (SPI)* memberikan gambaran mengenai tingkat kekeringan meteorologis yang dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kekeringan di suatu wilayah dan juga memonitoring kebasahan yang merupakan penyimpangan curah hujan dari normalnya. Kami juga menginformasikan Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di wilayah NTB.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Juli 2025
Kepala Stasiun Klimatologi NTB,

NUGA PUTRANTIJO, SP., M.Si

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR GRAFIK.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
PENGERTIAN	1
I. RINGKASAN.....	4
A. PANTAUAN.....	4
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia.....	4
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL	5
1. El Nino - La Nina	5
2. Perkembangan Fenomena Global.....	6
3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat.....	7
C. PREDIKSI.....	7
II. ANALISIS CURAH HUJAN	8
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN JUNI 2025.....	8
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN JUNI 2025	9
C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN JUNI 2025.....	10
D. INFORMASI CURAH HUJAN LEBAT HINGGA EKSTREM BULAN JUNI 2025	11
III. PREDIKSI CURAH HUJAN	12
A. PREDIKSI HUJAN BULAN AGUSTUS 2025	12
1. Prediksi Curah Hujan Bulan Agustus 2025.....	12
2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Agustus 2025	13
B. PREDIKSI HUJAN BULAN SEPTEMBER 2025	14
1. Prediksi Curah Hujan Bulan September 2025	14
2. Prediksi Sifat Hujan Bulan September 2025.....	15
C. PREDIKSI HUJAN BULAN OKTOBER 2025.....	16
1. Prediksi Curah Hujan Bulan Oktober 2025.....	16
2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Oktober 2025	17
IV. INFORMASI IKLIM	19
A. UNSUR IKLIM	19
1. Iklim Mikro Provinsi NTB	19
2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrem Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat	20
a. Curah Hujan.....	20
b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum	22
c. Arah dan Kecepatan Angin	23
d. Suhu Tanah	23
V. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH.....	25
A. RINGKASAN	25
1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan April - Juni 2025	25
2. Prediksi Kekeringan dan Kebasahan Bulan Juli - September 2025	25
B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN APRIL - JUNI 2025	25
C. PREDIKSI KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN JULI - SEPTEMBER 2025.....	27
D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH.....	29

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Juni 2025	8
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2025	9
Tabel 3. Analisis Hari Hujan Bulan Juni 2025	10
Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Lebat Hingga Ekstrem Juni 2025	11
Tabel 5. Prediksi Curah Hujan Bulan Agustus 2025	12
Tabel 6. Prediksi Sifat Hujan Bulan Agustus 2025	13
Tabel 7. Prediksi Curah Hujan Bulan September 2025	14
Tabel 8. Prediksi Sifat Hujan Bulan September 2025	15
Tabel 9. Prediksi Curah Hujan Bulan Oktober 2025	16
Tabel 10. Prediksi Sifat Hujan Bulan Oktober 2025	17
Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Juni 2025	19
Tabel 12. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis	26
Tabel 13. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis	27
Tabel 14. Prediksi Tingkat Kekeringan Meteorologis	28
Tabel 15. Prediksi Tingkat Kebasahan Meteorologis	29
Tabel 16. Tingkat Ketersediaan Air Tanah	30

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut Juni 2025	4
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari (Sumber: https://psl.noaa.gov/)	6
Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (m/s) Bulan Juni 2025	6

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Juni 2025	5
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Juni 2025	5
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat Tahun 2025	20
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian	20
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad	21
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian	22
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian	22
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat	23
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat	23

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Data Curah Hujan Bulan Juni 2025 Provinsi NTB	31
Lampiran 2. Data Prediksi Curah Hujan Agustus – Oktober 2025	34
Lampiran 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Juni 2025	37
Lampiran 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2025	38
Lampiran 5. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan Juni 2025	39
Lampiran 6. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Juni 2025	40
Lampiran 7. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Agustus 2025	41
Lampiran 8. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Agustus 2025	42
Lampiran 9. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan September 2025	43
Lampiran 10. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan September 2025	44
Lampiran 11. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Oktober 2025	45
Lampiran 12. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Oktober 2025	46
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode April - Juni 2025	47
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode April - Juni 2025	48
Lampiran 15. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode April - Juni 2025 ..	48
Lampiran 16. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Juli - September 2025	49
Lampiran 17. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Juli - September 2025	50
Lampiran 18. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Juli - September 2025	50
Lampiran 19. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB Updated : 30 Juni 2025	51

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.
4. **Sifat Hujan:**

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

- a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $> 115 \%$.
 - b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara $85 - 115 \%$.
 - c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $< 85 \%$.
5. **Normal Curah Hujan:**
 - a. **Rata-rata curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing - masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
 - b. **Normal curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.
 6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:
Das I : Tanggal 1 – 10
Das II : Tanggal 11 – 20
Das III : Tanggal 21 – akhir bulan
 7. **Kriteria Intensitas Curah Hujan**
 - a. Hujan ringan intensitasnya $0.5 - 20$ mm dalam 24 jam.
 - b. Hujan sedang intensitasnya $21 - 50$ mm dalam 24 jam.
 - c. Hujan lebat intensitasnya $51 - 100$ mm dalam 24 jam.
 - d. Hujan sangat lebat intensitasnya $101 - 150$ mm dalam 24 jam.
 - e. Hujan ekstrim intensitasnya > 150 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (El Nino - La Nina)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina, atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. **La Nina Lemah** (*Weak La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **La Nina Sedang** (*Moderate La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **La Nina Kuat** (*Strong La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif $< -1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. **El Nino Lemah** (*Weak El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **El Nino Sedang** (*Moderate El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
- c. **El Nino Kuat** (*Strong El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif $> 1,5^{\circ}\text{C}$ berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
- **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);
- **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

10. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

Standardized Precipitation Index (SPI) adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilitas distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

- a. **Tingkat Kekeringan** :
 - 1) Sangat Kering : Jika nilai $SPI \leq -2,00$
 - 2) Kering : Jika nilai $SPI - 1,50$ s/d $-1,99$
 - 3) Agak Kering : Jika nilai $SPI - 1,00$ s/d $-1,49$
- b. **Normal** : Jika nilai $SPI - 0,99$ s/d $0,99$
- c. **Tingkat Kebasahan:**
 - 1) Sangat Basah : Jika nilai $SPI \geq 2,00$
 - 2) Basah : Jika nilai $SPI 1,50$ s/d $1,99$
 - 3) Agak Basah : Jika nilai $SPI 1,00$ s/d $1,49$

1-month Standardized Precipitation Index (SPI) sangat mirip dengan peta persentase curah hujan normal selama satu bulan. Di daerah dimana curah hujan biasanya rendah selama satu bulan dapat menghasilkan SPI negatif atau positif yang besar meskipun perbedaan rata-rata relatif kecil. Dalam menganalisis SPI 1- bulanan sangat diperlukan pemahaman klimatologi dari daerah tersebut.

3-month Standardized Precipitation Index (SPI) memberikan perbandingan curah hujan selama periode 3 bulan tertentu dengan total curah hujan dari periode 3 bulan yang sama untuk semua tahun yang telah ada dalam data histori. Sebagai contoh, jika diketahui sebuah SPI 3 bulanan yang dihitung di akhir bulan Juli adalah merupakan hasil perbandingan total curah hujan Januari-Juli-September di tahun tertentu dengan total curah hujan Januari-Juli-September untuk semua tahun. SPI 3 bulanan dapat mencerminkan kondisi kelembaban jangka pendek dan menengah serta mencerminkan estimasi curah hujan pada suatu musim.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

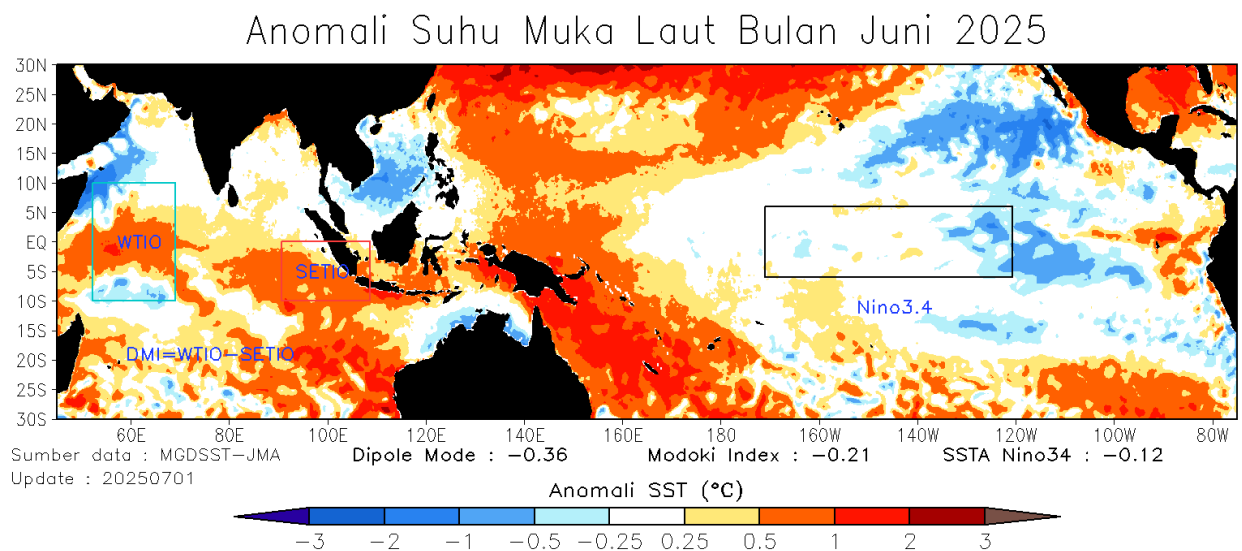
Pantauan serta prediksi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina, dan Dipole Mode Indeks.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

- Monitoring:** Pada bulan Juni 2025 terpantau Monsun Asia tidak aktif sedangkan Monsun Australia terpantau aktif di awal bulan Juni 2025.
- Prediksi:** Monsun Asia diprediksi tetap tidak aktif pada bulan Juli 2025. Monsun Australia diprediksi tetap aktif pada bulan Juli 2025.

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

- Monitoring:** Anomali suhu muka laut di sebagian besar perairan Indonesia termasuk wilayah NTB cenderung sama hingga lebih hangat dibandingkan normalnya.
- Prediksi:** Anomali SST Perairan Indonesia periode Juli hingga Desember 2025, secara umum diprediksi akan didominasi oleh Normal hingga anomali positif (lebih hangat) dengan kisaran nilai +0.5 hingga +2.0 °C.

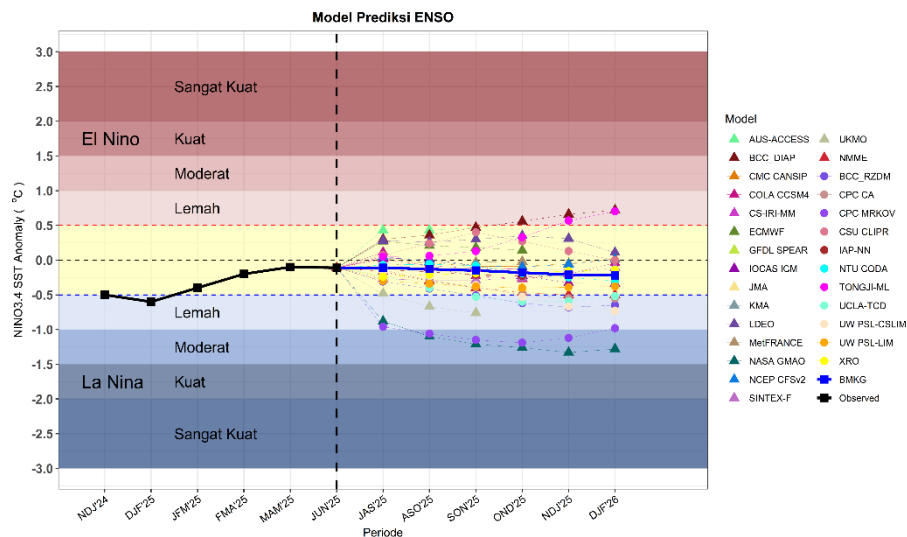


Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut Juni 2025
(Sumber: MGDSSST – JMA)

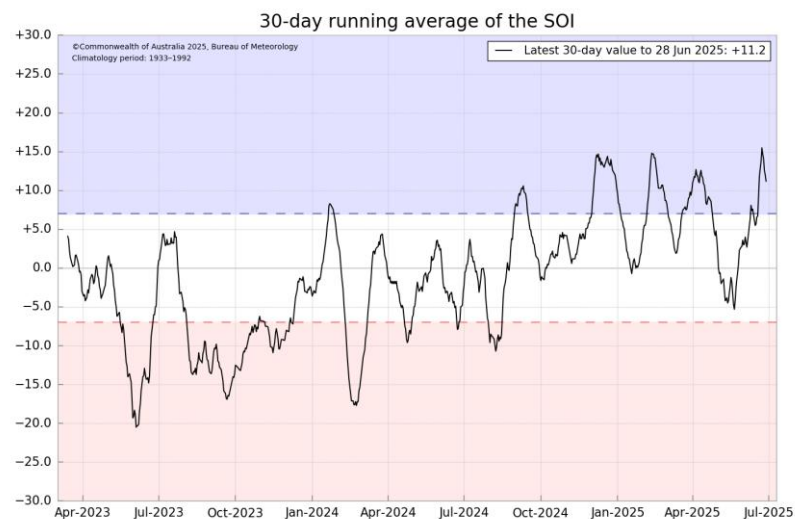
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino - La Nina

Hingga akhir bulan Juni 2025 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) terpantau berada pada kondisi Netral dengan nilai indeks pada wilayah Nino 3.4 sebesar -0,12. Sementara itu, Indeks Osilasi Selatan (SOI) pada bulan Juni 2025 bernilai 0,58. BMKG memprediksi bahwa kondisi Netral tetap berpotensi terjadi dan dapat berlangsung hingga semester kedua tahun 2025.



Grafik 1. Peluang ENSO, Update Juni 2025
(Sumber: BMKG)

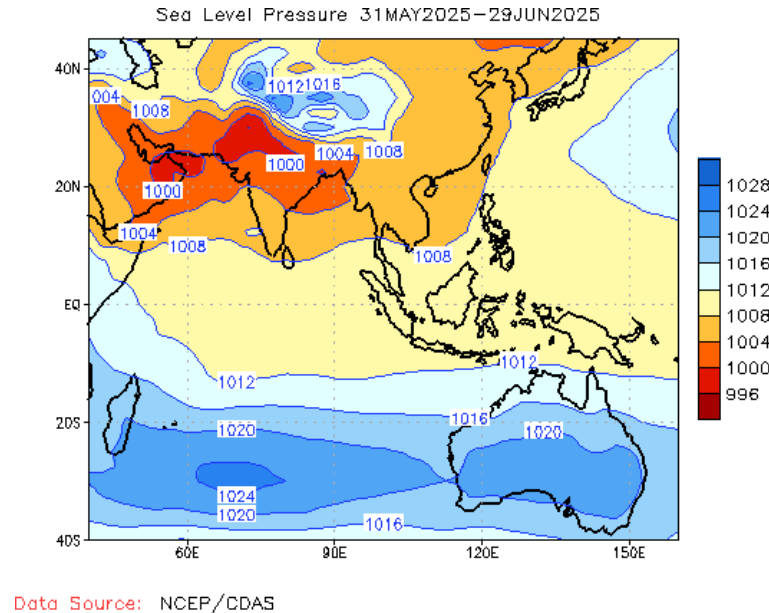


Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Juni 2025
(Sumber: bom.gov.au)

2. Perkembangan Fenomena Global

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Juni 2025, rata-rata tekanan udara di Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada kisaran 1008.0 mb. Tekanan udara Benua Maritim Indonesia (BMI) berkisar antara 1008.0 mb s/d 1012.0 mb.

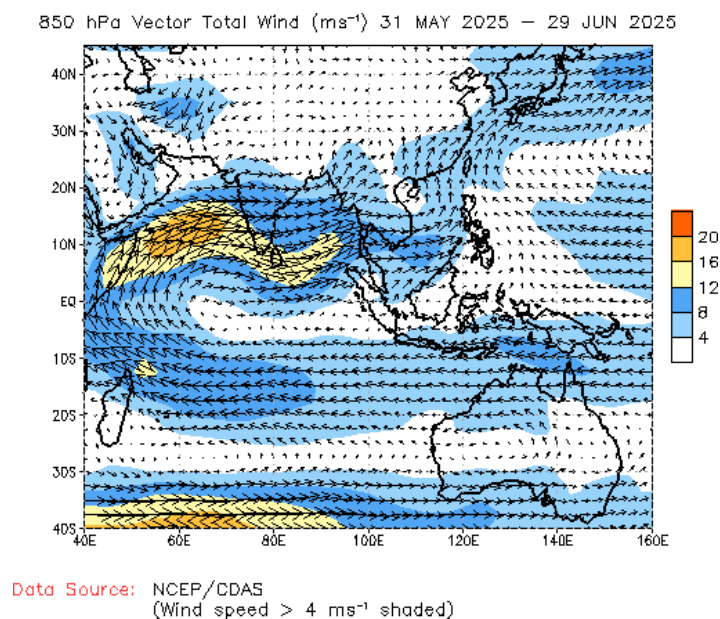


Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari

(Sumber: <https://psl.noaa.gov/>)

b. Arah dan Kecepatan Angin

Arah dan kecepatan angin selama bulan Juni 2025, wilayah Indonesia mulai didominasi angin timuran dengan kecepatan angin berkisar 4 – 12 m/s. Terdapat belokan angin terlihat di barat Indonesia.



Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (m/s) Bulan Juni 2025

(Sumber: NCEP)

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Juni 2025 kondisi curah hujan berada pada kategori rendah hingga menengah. Curah hujan yang terjadi di wilayah NTB berada pada rentang nilai 0 mm – 300 mm per bulan. Curah Hujan tertinggi tercatat terjadi di pos hujan Lunyu, Kabupaten Sumbawa senilai 300 mm/bulan. Sedangkan sifat hujan wilayah NTB secara umum didominasi oleh kategori Atas Normal (AN).

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum di Pulau Lombok 32.6 °C dan di Pulau Sumbawa tercatat 33.9°C.
- Suhu minimum di Pulau Lombok 20.3°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 21.6°C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 61% - 100% dan di Pulau Sumbawa tercatat 40% –97%.

C. PREDIKSI

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer, dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode Agustus hingga Oktober 2025 adalah sebagai berikut:

1. Curah hujan bulan Agustus 2025 diprediksi dalam kategori rendah dengan nilai curah hujan berkisar <20 - 100 mm/bulan dengan sifat hujan didominasi Atas Normal (AN). Bulan September 2025 curah hujan diprediksi dalam kategori Rendah hingga Tinggi <20 - 300 mm/bulan, dengan sifat hujan dominan Atas Normal. Bulan Oktober 2025 curah hujan diprediksi dalam kategori Rendah hingga Tinggi berkisar antara <20 - 300 mm/bulan, dengan sifat hujan dengan sebagian besar kategori Atas Normal (AN).
2. Suhu udara rata-rata di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa pada bulan Juli diprediksi berkisar antara 21.0 °C – 32.0°C dengan kelembaban udara (RH) berkisar antara 50% – 85%.
3. Kondisi musim wilayah NTB secara umum:
Seluruh wilayah di Provinsi NTB sudah berada pada periode musim kemarau. Masyarakat diimbau untuk waspada terhadap potensi bencana hidrometeorologi seperti angin kencang, kebakaran, dan kekeringan. Bencana dapat terjadi secara tiba-tiba dan bersifat lokal, sehingga kewaspadaan sangat diperlukan.

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN JUNI 2025

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, analisis curah hujan bulan Juni 2025 di Provinsi NTB adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Juni 2025

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Mataram	Mataram,
	Lombok Utara	Bayan,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sikur, Swela, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa	Moyo Hilir, SBW BMKG, Lape, Plampang, Moyo Hulu, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Maronge, Lopok,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Bolo, Wera, Lambu, Madapangga,
21 - 50	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Lingsar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga,
	Lombok Tengah	Kopang, Janapria,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sembalun, Keruak, Sakra,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Taliwang,
	Sumbawa	Buer, SBW Diperta, Lenangguar, Ropang, Alas Barat, Moyo Utara, Tarano, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Kempo, Dompu, Woja, Pekat, Pajo,
	Bima	Sanggar, Palibelo, Sape, Ambalawi, Soromandi, Belo, Lambitu,
51 - 100	Lombok Barat	Sekotong, Gunung Sari, Batu Layar,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
	Lombok Timur	Terara,
	Sumbawa Barat	Jereweh, Brang Rea,
	Sumbawa	Alas, Utan, Empang, Labangka,
	Dompu	Huu, Kilo,
	Kota Bima	Rasanae Timur,
	Bima	Monta, Woha, Wawo, Donggo, Parado,
101 - 150	Lombok Utara	Kayangan,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Batukliang, Praya, Batukliang Utara, Jonggat,
	Sumbawa Barat	Brang Ene,
	Sumbawa	Batulanteh,
	Dompu	Manggalewa,
	Bima	Langgudu, Tambora,
151 - 200	Lombok Utara	Pemenang,
	Sumbawa Barat	Maluk,

201 - 300	Sumbawa Barat	Sekongkang,
	Sumbawa	Lunyuk,

Peta Distribusi Curah Hujan bulan Juni 2025 dapat dilihat pada Lampiran 3

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN JUNI 2025

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, hasil analisis sifat hujan bulan Juni 2025 di Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2025

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan,	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	Sekotong, Gunung Sari, Batu Layar,	Gerung, Lembar,	Narmada, Lingsar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	Gangga, Pemenang, Kayangan,	Tanjung,	Bayan,
Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,	-	Kopang, Janapria,
Lombok Timur	Jerowaru, Keruak, Terara,	Sakra, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba,
Sumbawa Barat	Sekongkang, Jereweh, Maluk, Brang Ene,	-	Seteluk, Poto Tano, Taliwang, Brang Rea,
Sumbawa	Alas, Buer, Utan, SBW Diperta, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Unter Iwes, Moyo Utara, Orong Telu, Lantung,	SBW BMKG, Labangka, Maronge, Tarano,	Moyo Hilir, Lape, Labuhan Badas, Rhee, Lopok,
Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Kilo, Pekat, Pajo,	-	Dompu, Woja,
Kota Bima	Rasanae Timur, Asakota,	-	Raba, Rasanae Barat, Mpunda,

Bima	Monta, Palibelo, Sape, Woha, Wawo, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Tambora, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,	Sanggar,	Bolo, Wera, Madapangga,
------	--	----------	-------------------------

Peta Analisis Sifat Hujan bulan Juni 2025 dapat dilihat pada Lampiran 4

C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN JUNI 2025

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan Juni 2025 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Hari Hujan Bulan Juni 2025

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 10	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Empang, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
11 - 20	Lombok Utara	Kayangan,
	Sumbawa	Lenangguar, Lunyuk,
	Dompu	Huu,

Peta Distribusi Hari Hujan bulan Juni 2025 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 5.

D. INFORMASI CURAH HUJAN LEBAT HINGGA EKSTREM BULAN JUNI 2025

Berdasarkan kriteria curah hujan harian BMKG, hujan lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam sebesar 51 - 100 mm, hujan sangat lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam sebesar 101 - 150 mm, sedangkan hujan ekstrem adalah hujan yang terukur >150 mm dalam 24 jam. Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan informasi curah hujan lebat hingga ekstrem bulan Mei 2025 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Lebat Hingga Ekstrem Juni 2025

CURAH HUJAN (mm) / HARI	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
CURAH HUJAN LEBAT (50 - 100 mm)	Mataram	-
	Lombok Barat	Buwun Mas (7,), Banyu Urip (15,), Gunung Sari (26,),
	Lombok Utara	Pemenang (8,), Pemenang Timur (8,), Sambik Bangkol (1,),
	Lombok Tengah	Batukliang Utara (15,), Praya Tengah (15,), Batukliang (15,), Praya (15,), Pringgarata (15,),
	Lombok Timur	Terara (21,),
	Sumbawa Barat	Brang rea (15,), Maluk (7,),
	Sumbawa	Batulanteh (21,),
	Dompu	Manggalewa (10,),
	Kota Bima	-
	Bima	Monta (27,),
CURAH HUJAN SANGAT LEBAT (100 - 150 mm)	Mataram	-
	Lombok Barat	-
	Lombok Utara	-
	Lombok Tengah	Puyung (15,),
	Lombok Timur	-
	Sumbawa Barat	Sekongkang (7,),
	Sumbawa	-
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	-
CURAH HUJAN EKSTREM (> 150 mm)	Mataram	-
	Lombok Barat	-
	Lombok Utara	-
	Lombok Tengah	-
	Lombok Timur	-
	Sumbawa Barat	-
	Sumbawa	Lunyuk (7,),
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	-

III. PREDIKSI CURAH HUJAN

Prediksi curah hujan dan sifat hujan bulan Agustus, September, dan Oktober 2025 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average*, dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun data prediksi curah hujan periode bulan Agustus, September, dan Oktober 2025 disajikan pada lampiran 2.

A. PREDIKSI HUJAN BULAN AGUSTUS 2025

1. Prediksi Curah Hujan Bulan Agustus 2025

Tabel 5. Prediksi Curah Hujan Bulan Agustus 2025

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong,
	Lombok Timur	Labuhan Haji,
	Sumbawa Barat	Jereweh, Maluk,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Palibelo, Bolo, Donggo, Ambalawi, Madapangga, Parado, Soromandi,
21 - 50	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Kopang, Janapria, Praya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Rasanae Timur,
	Bima	Monta, Sape, Woha, Wawo, Wera, Langgudu, Lambu, Belo, Lambitu,
51 - 100	Lombok Utara	Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Batukliang, Praya Barat Daya, Batukliang Utara,
	Sumbawa	Labangka,
	Bima	Tambora,

Peta Prediksi Curah Hujan Agustus 2025 di Prov.NTB dapat dilihat pada Lampiran 7

2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Agustus 2025

Tabel 6. Prediksi Sifat Hujan Bulan Agustus 2025

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-	-
Lombok Barat	Gerung, Narmada, Gunung Sari, Kediri, Kuripan,	Lembar, Sekotong, Lingsar, Batu Layar, Labuapi,	-
Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,	-	-
Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,	-	-
Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Sambelia, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Selong, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Mt. Gading, Masbagik, Sembalun, Terara, Wanasaba,	Pringgasela,
Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Maluk,	Taliwang, Brang Ene,	Brang Rea,
Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Lunyuk, Labangka,	-
Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Kilo, Pekat, Pajo,	-	Dompu, Woja,
Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,	-	-
Bima	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Tambora, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,	Madapangga,	-

Peta Prediksi Sifat Hujan bulan Agustus 2025 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 8.

B. PREDIKSI HUJAN BULAN SEPTEMBER 2025

1. Prediksi Curah Hujan Bulan September 2025

Tabel 7. Prediksi Curah Hujan Bulan September 2025

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 – 20	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
	Sumbawa	Lape,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, Soromandi, Belo, Lambitu,
21 - 50	Mataram	Ampenan, Mataram, Selaparang, Sekarbela,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong,
	Lombok Utara	Bayan, Kayangan,
	Lombok Tengah	Batukliang, Praya, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Pringgabaya, Sembalun,
	Sumbawa Barat	Jereweh, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Empang, Moyo Hulu, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Bima	Parado,
51 - 100	Mataram	Cakranegara, Sandubaya,
	Lombok Barat	Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sikur, Swela, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Taliwang,
	Sumbawa	Alas, Plampang, Lunyuk, Batulante, Ropang, Alas Barat, Tarano,
	Dompu	Pekat,
	Bima	Sanggar, Tambora,
101 - 150	Sumbawa Barat	Brang Rea,
	Sumbawa	Lenangguar, Labangka,
151 - 200	Lombok Timur	Keruak,
201 - 300	Lombok Timur	Pringgasea,

Peta Prediksi Curah Hujan bulan September 2025 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 9.

2. Prediksi Sifat Hujan Bulan September 2025

Tabel 8. Prediksi Sifat Hujan Bulan September 2025

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan,	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-
Lombok Barat	Sekotong,	Gerung, Lembar, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,	-
Lombok Utara	Tanjung,	Bayan,	Gangga, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	Praya Tengah,	Praya,	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya Barat Daya, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	-	-
Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,	-	-
Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,	-	-
Dompu	Pekat, Pajo,	Kilo,	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Woja,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Timur, Rasanae

			Barat, Asakota, Mpunda,
Bima	Sanggar, Monta, Bolo, Sape, Wawo, Wera, Langgudu, Lambu, Tambora, Parado, Soromandi, Belo,	Donggo,	Palibelo, Woha, Ambalawi, Madapangga, Lambitu,

Peta Prediksi Sifat Hujan bulan September 2025 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 10.

C. PREDIKSI HUJAN BULAN OKTOBER 2025

1. Prediksi Curah Hujan Bulan Oktober 2025

Tabel 9. Prediksi Curah Hujan Bulan Oktober 2025

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Dompu	Dompu, Kilo, Woja,
21 – 50	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang,
	Sumbawa Barat	Maluk,
	Sumbawa	Moyo Hilir, Lape, Rhee, Moyo Utara,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,
51 - 100	Mataram	Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Batu Layar, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Sambelia, Sembalun, Swela, Selong, Labuhan Haji, Sakra Timur,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Jereweh,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, SBW Diperta, SBW BMKG, Plampang, Empang, Moyo Hulu, Alas Barat, Labuhan Badas, Unter Iwes, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Pekat,
	Bima	Sanggar,
	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang,
101 - 150	Lombok Barat	Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Kediri,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Masbagik, Sikur, Sakra, Terara, Suralaga, Wanasaba, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang, Brang Ene,
	Sumbawa	Lenangguar, Lunyuk, Batulante, Ropang,
	Bima	Tambora,
	Mataram	Aikmel,
151 - 200	Lombok Timur	Taliwang, Brang Rea,
	Sumbawa Barat	Labangka,
	Sumbawa	Labangka,
201 - 300	Lombok Timur	Keruak, Pringgasela,

Peta Prediksi Curah Hujan bulan Oktober 2025 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 11.

2. Prediksi Sifat Hujan Bulan Oktober 2025

Tabel 10. Prediksi Sifat Hujan Bulan Oktober 2025

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	Ampenan, Sekarbela, Sandubaya,	Cakranegara, Mataram, Selaparang,	-
Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Kediri, Labuapi, Kuripan,	Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar,	-
Lombok Utara	Bayan,	Tanjung, Kayangan,	Gangga, Pemenang,
Lombok Tengah	Praya Timur, Pujut, Batukliang Utara,	Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,	Batukliang,
Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Mt. Gading, Sembalun,	-
Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,	Seteluk,	-
Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,	-	-
Dompu	Kempo, Pekat, Pajo,	-	Manggalewa, Huu, Dompu, Kilo, Woja,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,

Bima	Sanggar, Bolo, Sape, Wohu, Wawo, Wera, Langgudu, Tambora, Parado, Soromandi,	Donggo, Belo,	Monta, Palibelo, Ambalawi, Lambu, Madapangga, Lambitu,
------	--	---------------	--

Peta Prediksi Sifat Hujan bulan Oktober 2025 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 12.

IV. INFORMASI IKLIM

A. UNSUR IKLIM

1. Iklim Mikro Provinsi NTB

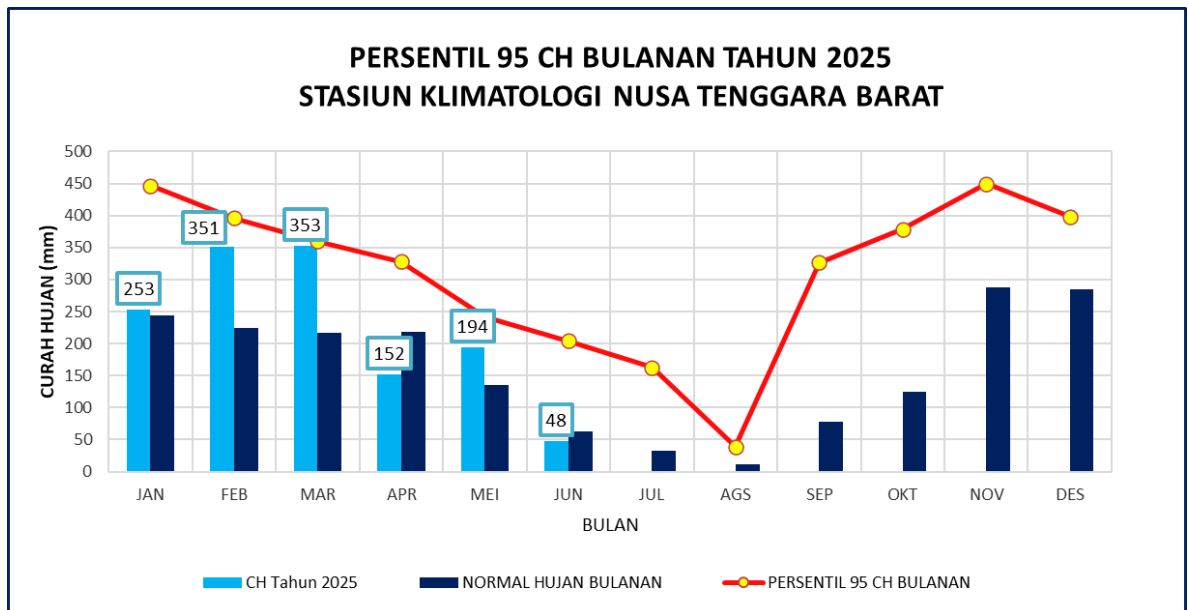
Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan Juni 2025 maka disampaikan laporan parameter iklim sebagai berikut:

Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Juni 2025

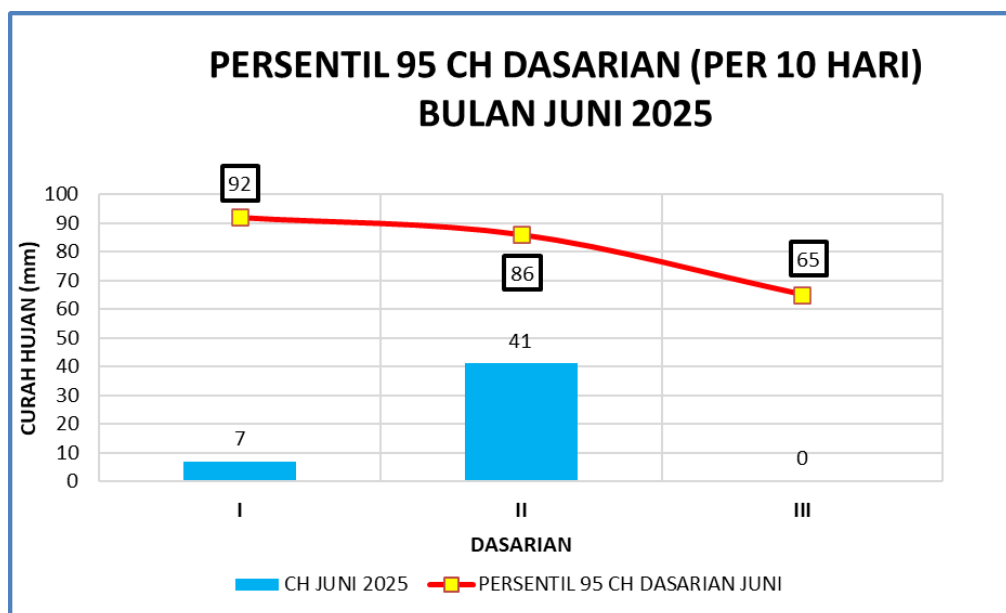
Pengamatan Unsur Cuaca		STASIUN BMKG PROV. NTB			
		Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat	Stasiun Meteorologi Z A M	Stasiun Meteorologi Sumbawa	Stasiun Meteorologi Bima
Suhu Udara (°C)	Rata - Rata	26.1	25.9	27.4	27.1
	Maksimum	32.6	32.4	33.9	33.6
	Tanggal	18	2	3	1
	Minimum	20.4	20.3	21.6	23.0
	Tanggal	18	17	18	4
Curah Hujan (mm)	Jumlah	48	98	18	48.2
	Hari Hujan	4	8	1	3
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	79	66	77	67
	Tertinggi	100	90	100	100
	Tanggal	5, 6, 11, 21, 23, dan 29	26	1, 4, 10, 11, 17, dan 29	1, 3, 5, 10, 17, 18, dan 23
	Terendah	0	2	1	0
	Tanggal	20	18	25	7, 20, 24, dan 25
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1006.6	1001.6	1011.5	1010.8
	Tertinggi	1009.2	1002.7	1012.7	1013.1
	Tanggal	8	1	25	7
	Terendah	1004.0	999.3	1009.5	1008.9
	Tanggal	12	10	10	17 dan 18
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	85.5	84	75	81
	Tertinggi	98	100	96	97
	Tanggal	26	1	17	7, 11, 15, dan 20
	Terendah	63	61	40	49
	Tanggal	30	4	14	29
Angin (knot)	Rata-rata	7.2	5	10	5.5
	Arah Terbanyak	135	140	135	180
	Variasi Arah	135	135	135	180
	Kec. Terbesar	13	14	14	14
	Tanggal	23	1	23	30

2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrem Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

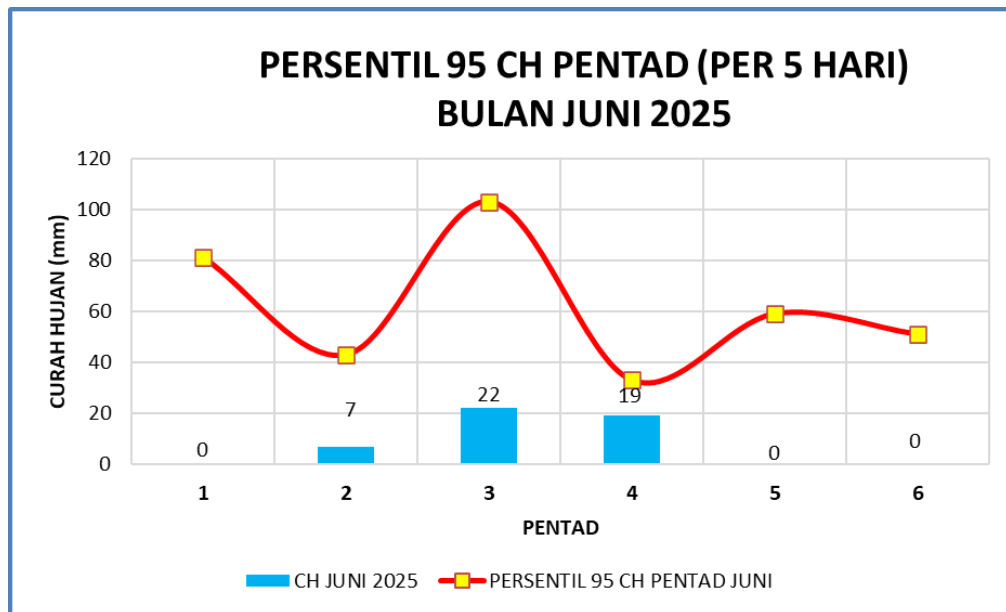
a. Curah Hujan



Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat Tahun 2025



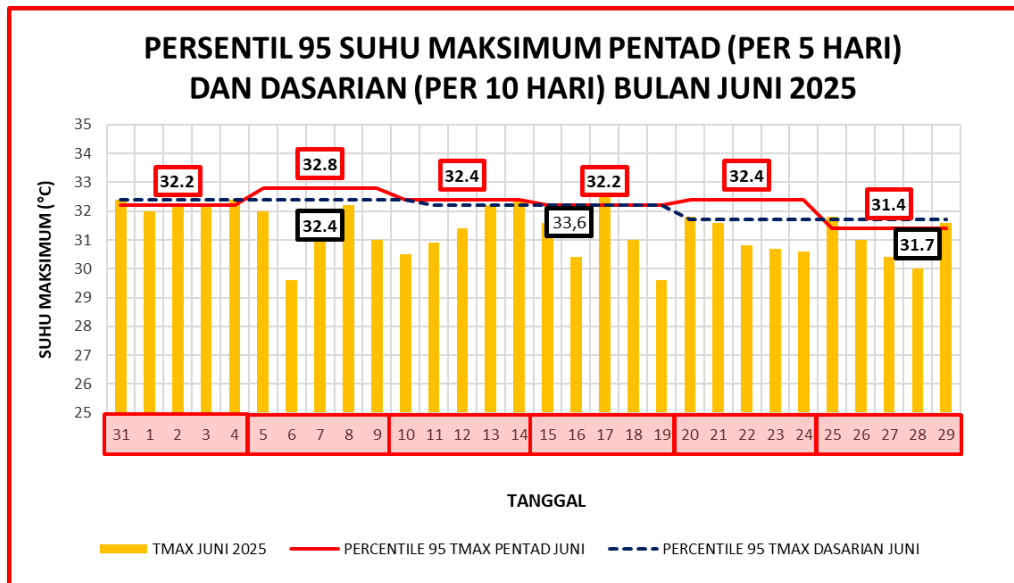
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian



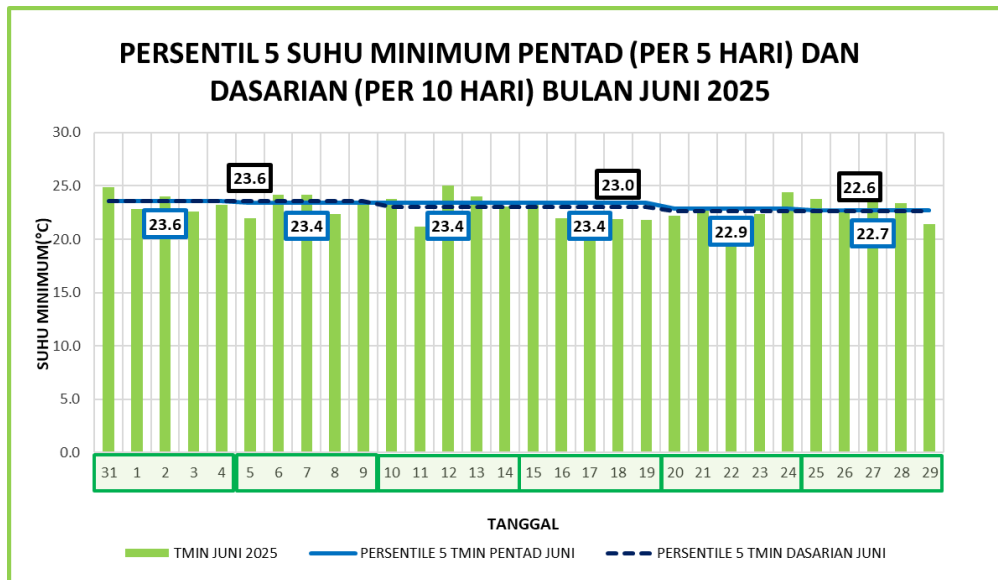
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

Berdasarkan Grafik 3, curah hujan di bulan Juni 2025 berada pada nilai dibawah kondisi normalnya dan tidak termasuk ekstrem karena tidak melampaui nilai persentil 95. Pada grafik curah hujan Dasarian dapat dilihat bahwa curah hujan di tiga dasarian tersebut berada dibawah nilai persentil 95 yang menunjukkan tidak adanya curah hujan ekstrem pada tiap dasarian. Untuk curah hujan pentad (5 harian) seperti terlihat pada grafik 5, tidak terdapat nilai curah hujan yang melewati nilai persentil 95, hal ini menunjukkan tidak adanya curah hujan ekstrem pada periode pentad.

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum



Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian



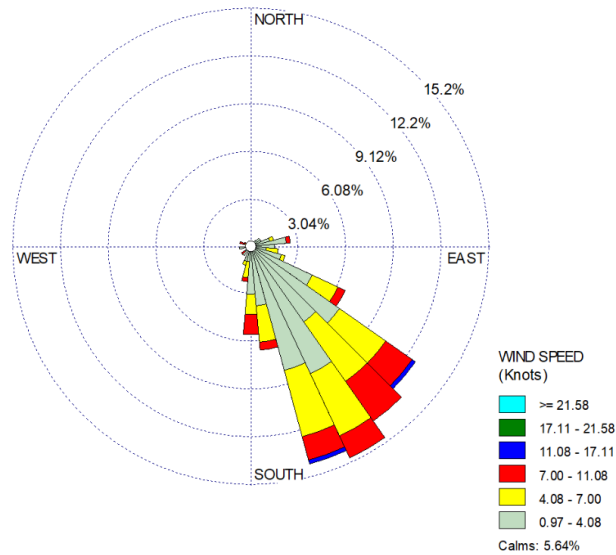
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrem untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrem persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum ekstrem ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Pada grafik suhu minimum, analisa ekstrem menggunakan persentil 5, di mana akan terlihat suhu minimum ekstrem ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5.

Pada Grafik 6, dapat dilihat secara umum bulan Juni 2025 suhu udara maksimum harian dari skala pentad (5 harian) dan dasarian umumnya lebih rendah. Sedangkan pada Grafik 7, terlihat bahwa pada bulan Juni 2025 suhu udara minimum lebih rendah jika dibandingkan dengan ambang batas ekstrem minimumnya (persentil 5), namun terdapat beberapa nilai suhu

maksimum yang melebihi nilai persentil 95. Hal ini mengindikasikan bahwa suhu minimum pada bulan Juni 2025 umumnya lebih dingin dibandingkan normalnya dalam skala pentad (5 harian).

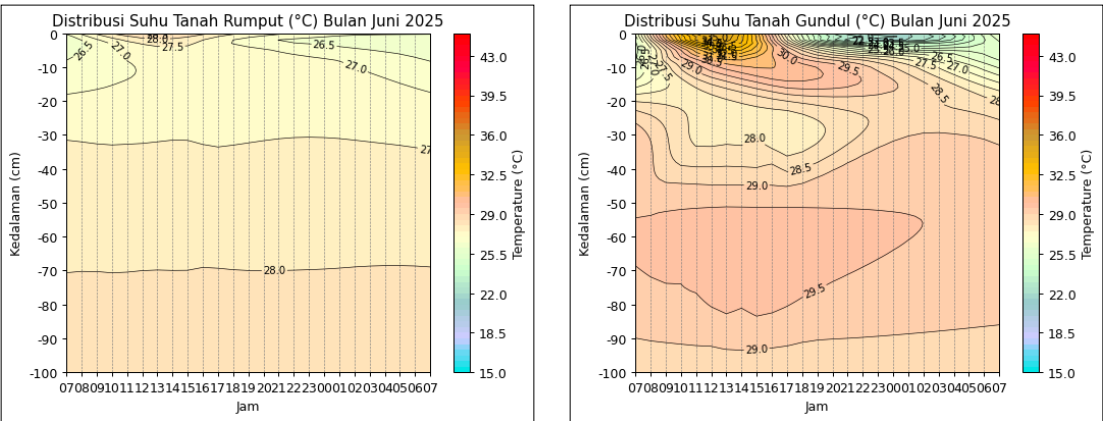
c. Arah dan Kecepatan Angin



Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

Gambar diatas merupakan gambaran kondisi angin pada bulan Juni 2025, di mana pada bulan tersebut angin yang bertiup di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat didominasi oleh angin dari arah Selatan. Angin dari arah Selatan didominasi dengan kecepatan angin 1 – 10 knots (2 – 18 km/jam) dengan angin maksimum kecepatan 13 knot (24.1 km/jam).

d. Suhu Tanah



Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

Berdasarkan grafik distribusi suhu tanah gundul dan tanah berumput pada bulan Juni 2025, terlihat bahwa suhu tanah gundul cenderung lebih tinggi dan memiliki fluktuasi yang lebih besar dibandingkan tanah berumput, terutama pada kedalaman <20 cm dari permukaan tanah.

Hal ini menunjukkan bahwa tanah gundul lebih cepat dalam menyerap panas pada siang hari dan juga lebih cepat melepaskan panas pada malam hari, menyebabkan perubahan suhu yang lebih ekstrem. Pada grafik tanah gundul, suhu maksimum tercatat melebihi 35°C yaitu 35.20C di permukaan pada siang hari sekitar pukul 13.00–14.00, sementara suhu minimum sekitar 25°C pada pagi hari. Adapun pada tanah berumput, suhu permukaan lebih stabil dengan suhu tertinggi hanya sekitar 28°C dan suhu terendah sekitar 26°C.

Vegetasi rumput berperan sebagai penutup tanah yang menahan panas berlebih dan menjaga kelembapan, sehingga suhu tanah berumput cenderung lebih konstan dan tidak terlalu fluktuatif. Di bawah permukaan tanah (kedalaman >30 cm), kedua jenis lahan menunjukkan suhu yang lebih stabil, namun suhu tanah gundul masih tampak lebih hangat dibanding tanah berumput. Secara umum, keberadaan vegetasi seperti rumput terbukti mampu menurunkan suhu tanah dan meredam fluktuasi harian suhu, yang berkontribusi positif dalam menjaga kestabilan iklim mikro tanah.

V. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan prediksi curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

A. RINGKASAN

1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan April - Juni 2025

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan April - Juni 2025 di wilayah Nusa Tenggara Barat berada pada kondisi dominan **Normal**.

2. Prediksi Kekeringan dan Kebasahan Bulan Juli - September 2025

Prediksi tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk bulan Juli - September 2025 di wilayah Nusa Tenggara Barat diprediksi dalam kondisi **Normal**.

B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAH BULAN APRIL - JUNI 2025

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (April - Juni 2025) Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan indeks SPI disajikan pada Lampiran 13 untuk provinsi dan Lampiran 14 – Lampiran 15 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail analisis tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 12 dan Tabel 13 yang menunjukkan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode tiga bulanan (April – Juni 2025) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 12. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
Mataram	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	-	-	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	-	-	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	-	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Bima	-	-	-	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, Tambora, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,
Kota Bima	-	-	-	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,

Tabel 13. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
Mataram	-	-	-
Lombok Barat	-	-	-
Lombok Utara	-	-	-
Lombok Tengah	-	-	-
Lombok Timur	-	-	-
Sumbawa Barat	-	-	-
Sumbawa	-	-	-
Dompu	-	-	-
Bima	-	-	-
Kota Bima	-	-	-

C. PREDIKSI KEKERINGAN DAN KEBASAHAHAN BULAN JULI - SEPTEMBER 2025

Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Bulan Juli - September 2025 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan Juli - September 2025 disajikan pada Lampiran 16 untuk provinsi dan Lampiran 17 – Lampiran 18 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail prediksi tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 14 dan Tabel 15 yang menunjukkan daerah kecamatan.

Selain itu, informasi pendukung kekeringan lain yaitu Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut (HTH) juga di update setiap dasarian dari data curah hujan yang di kumpulkan dari pos hujan kerja sama di wilayah NTB (Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update 30 Juni 2025 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 19).

Tabel 14. Prediksi Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
Mataram	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	-	-	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	-	-	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	-	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Plampang, Lenanguar, Empang, Lunyuk, Batulante, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Bima	-	-	-	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, Tambora, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,
Kota Bima	-	-	-	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,

Tabel 15. Prediksi Tingkat Kebasahan Meteorologis.

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
Mataram	-	-	-
Lombok Barat	-	-	-
Lombok Utara	-	-	-
Lombok Tengah	-	-	-
Lombok Timur	-	-	-
Sumbawa Barat	-	-	-
Sumbawa	-	-	-
Dompu	-	-	-
Bima	-	-	-
Kota Bima	-	-	-

D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan Juni 2025 di Provinsi Nusa Tenggara Barat secara umum berada pada kategori Sedang. Terdapat juga wilayah dengan kategori Cukup yaitu wilayah Pemenang, Batukliang Utara, Pringgarata, Praya, Jonggat, Sekongkang, Lunyuk dan Langgudu. Namun, terdapat juga wilayah yang berada pada kategori Kurang, antara lain Mataram, Sikur, Poto Tano, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Alas Barat, Labuhan Badas, Maronge, Tarano, Lopok, Kempo, Dompu, Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakoto, Mpunda, Monta, Monta, Palibelo, Sape, Wera dan Ambalawi.

Tabel tingkat ketersediaan air tanah di kecamatan Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 16. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	Pulau Sumbawa
Cukup	Pemenang, Pringgarata, Praya, Batukliang Utara, Jonggat,	Sekongkang, Lunyuk, Langgudu,
Sedang	Ampenan, Cakranegara, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya, Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan, Tanjung, Gangga, Bayan, Kayangan, Praya Timur, Praya Barat, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,	Seteluk, Maluku, Brang Ene, Alas, Plampang, Lenangguar, Empang, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Orong Telu, Lantung, Manggalewa, Huu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo, Sanggar, Bolo, Woha, Wawo, Donggo, Lambu, Madapangga, Tambora, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,
Kurang	Mataram, Sikur,	Poto Tano, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa, Lape, Alas Barat, Labuhan Badas, Maronge, Tarano, Lopok, Kempo, Dompur, Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda, Monta, Palibelo, Sape, Wera, Ambalawi,

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan Juni 2025 di Provinsi NTB dapat dilihat pada Lampiran 6.

Lampiran 1. Data Curah Hujan Bulan Juni 2025 Provinsi NTB

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Juni 2025 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	30 - 41	207	2017	0	2000	40	N
	Cakranegara	46 - 62	242	2021	0	1996	38	BN
	Mataram	52 - 70	212	2001	0	2000	0	BN
	Selaparang	47 - 64	259	1978	0	1980	39	BN
Lombok Barat	Gerung	34 - 46	245	2010	0	1996	37	N
	Labuapi	59 - 79	185	2022	12	2023	24	BN
	Lembar	39 - 53	256	2016	0	2011	47	N
	Narmada	72 - 98	354	2010	0	2000	42	BN
	Sekotong	26 - 35	159	2016	0	2011	80	AN
	Lingsar	78 - 105	431	2013	0	2009	33	BN
	Gunung Sari	53 - 71	235	2022	0	1994	79	AN
	Batu Layar	54 - 74	179	2010	0	2012	78	AN
	Kediri	57 - 77	324	2021	2	2002	48	BN
Lombok Utara	Tanjung	17 - 23	114	2013	0	1999	21	N
	Gangga	36 - 49	141	2013	1	2024	50	AN
	Bayan	19 - 26	167	2013	0	2023	19	BN
	Pemenang	25 - 34	164	2016	0	2001	155	AN
	Kayangan	78 - 106	257	2016	3	2019	117	AN
Lombok Tengah	Praya Timur	17 - 22	115	2001	0	2019	65	AN
	Praya Barat	27 - 37	189	2016	0	1991	92	AN
	Pringgarata	78 - 106	285	2010	0	2014	112	AN
	Kopang	30 - 40	161	2021	0	2014	27	BN
	Pujut	27 - 36	147	2021	0	2020	70	AN
	Janapria	30 - 41	223	2016	0	1999	30	BN
	Batukliang	51 - 69	285	2010	0	2012	122	AN
	Praya	39 - 53	240	2010	0	1996	124	AN
	Batukliang Utara	63 - 86	164	2021	0	2011	110	AN
	Jonggat	31 - 42	224	2010	0	1999	147	AN
	Praya Tengah	15 - 21	252	2016	0	2023	90	AN
	Praya Barat Daya	30 - 40	177	2016	1	2023	91	AN
Lombok Timur	Jerowaru	15 - 20	68	2013	0	2009	21	AN
	Mnt. Gading	31 - 42	227	2021	0	1997	5	BN
	Sukamulia	23 - 32	140	2016	0	2003	7	BN
	Pringgabaya	10 - 13	81	2016	0	2009	0	BN
	Aikmel	30 - 40	123	2013	0	2015	12	BN
	Masbagik	48 - 65	97	2022	0	2011	16	BN
	Sambelia	28 - 38	484	2013	0	2009	6	BN
	Sembalun	51 - 69	317	2013	0	2012	31	BN
	Sikur	30 - 40	249	2001	1	2023	14	BN
	Swela	20 - 27	95	2017	1	2023	16	BN

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Juni 2025 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Lombok Timur	Wanasaba	12 - 17	106	2024	0	2015	11	BN
	Pringgasele	64 - 86	186	2022	0	2015	15	BN
	Terara	29 - 39	100	2016	2	2020	74	AN
	Sakra Barat	16 - 21	38	2017	2	2024	20	N
	Labuhan Haji	14 - 19	98	2017	0	2015	19	N
	Keruak	20 - 27	41	2022	1	2018	28	AN
Sumbawa Barat	Seteluk	46 - 62	246	2016	0	2002	25	BN
	Jereweh	8 - 11	86	2013	0	2015	65	AN
	Tano	51 - 69	229	2013	6	2017	31	BN
	Sekongkang	36 - 49	222	2025	0	2012	222	AN
	Maluk	7 - 10	180	2025	2	2023	180	AN
	Brang Ene	28 - 37	175	2022	1	2024	103	AN
	Brang Rea	91 - 123	249	2016	1	2019	79	BN
	Taliwang	81 - 110	284	2016	3	2020	37	BN
Sumbawa	Alas	39 - 52	288	2013	0	2002	61	AN
	Buer	28 - 38	198	2016	0	2011	46	AN
	Utan	19 - 26	167	2013	0	2002	82	AN
	Moyo Hilir	15 - 20	258	2013	0	2002	1	BN
	Moyo Hulu	9 - 12	135	2013	0	2000	15	AN
	Sumbawa	15 - 20	134	2016	0	2002	22	AN
	Lape	15 - 20	207	1978	0	1980	18	N
	Plampang	6 - 8	58	2013	0	1999	0	BN
	Lenangguar	6 - 8	178	2013	0	2001	17	AN
	Empang	21 - 29	238	2022	0	2001	41	AN
	Batulanteh	18 - 25	135	2013	0	2000	67	AN
	Lunyuk	30 - 40	249	2013	0	2011	103	AN
	Labuhan Badas	57 - 77	300	2025	0	2014	300	AN
	Tarano	9 - 12	111	2013	0	2011	8	BN
	Alas Barat	19 - 26	81	2016	0	2011	25	N
	Rhee	15 - 21	136	2022	0	2019	24	AN
	Orong Telu	4 - 5	93	2021	3	2025	3	BN
	Unter Iwes	16 - 22	66	2022	0	2019	35	AN
	Moyo Utara	10 - 14	59	2022	0	2024	18	AN
	Labangka	6 - 9	109	2017	0	2015	22	AN

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Juni 2025 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Dompu	Manggalewa	39 - 53	186	2013	0	2016	129	AN
	Hu'u	25 - 34	100	2016	0	2011	75	AN
	Kempo	12 - 16	118	2021	0	2018	21	AN
	Pekat	11 - 14	180	2022	0	2019	41	AN
	Pajo	6 - 8	116	2017	0	2018	36	AN
	Dompu	68 - 92	120	2022	0	2018	21	BN
	Kilo	30 - 41	247	2016	0	2013	56	AN
	Woja	76 - 103	204	2016	0	2018	33	BN
Bima	Sanggar	34 - 46	218	2016	8	2011	44	N
	Rasanae Timur	29 - 40	117	2016	0	2015	66	AN
	Bolo	10 - 14	126	2016	1	2000	2	BN
	Sape	13 - 18	308	2013	0	1998	39	AN
	Madapangga	47 - 64	208	2013	0	2009	5	BN
	Monta	26 - 36	170	2013	0	1999	95	AN
	Stamet Bima	14 - 19	114	2016	0	1990	48	AN
	Tambora	8 - 11	101	2025	0	2018	101	AN
	Parado	30 - 40	138	2022	0	2019	54	AN
	Donggo	31 - 41	354	2016	1	2000	73	AN
	Soromandi	10 - 14	115	2016	0	2018	22	AN
	Woha	16 - 21	92	2017	0	2015	55	AN
	Belo	10 - 14	64	2017	0	2009	48	AN
	Langgudu	7 - 9	142	2025	0	2019	142	AN
	Lambitu	24 - 33	44	2025	0	2024	44	AN
	Wawo	29 - 40	170	2017	0	2015	85	AN
	Lambu	9 - 12	97	2015	0	2015	18	AN
	Wera	27 - 36	168	2016	0	2014	0	BN
	Raba	35 - 48	197	2013	0	2006	16	BN
	Asakota	6 - 8	33	2017	0	2013	18	AN

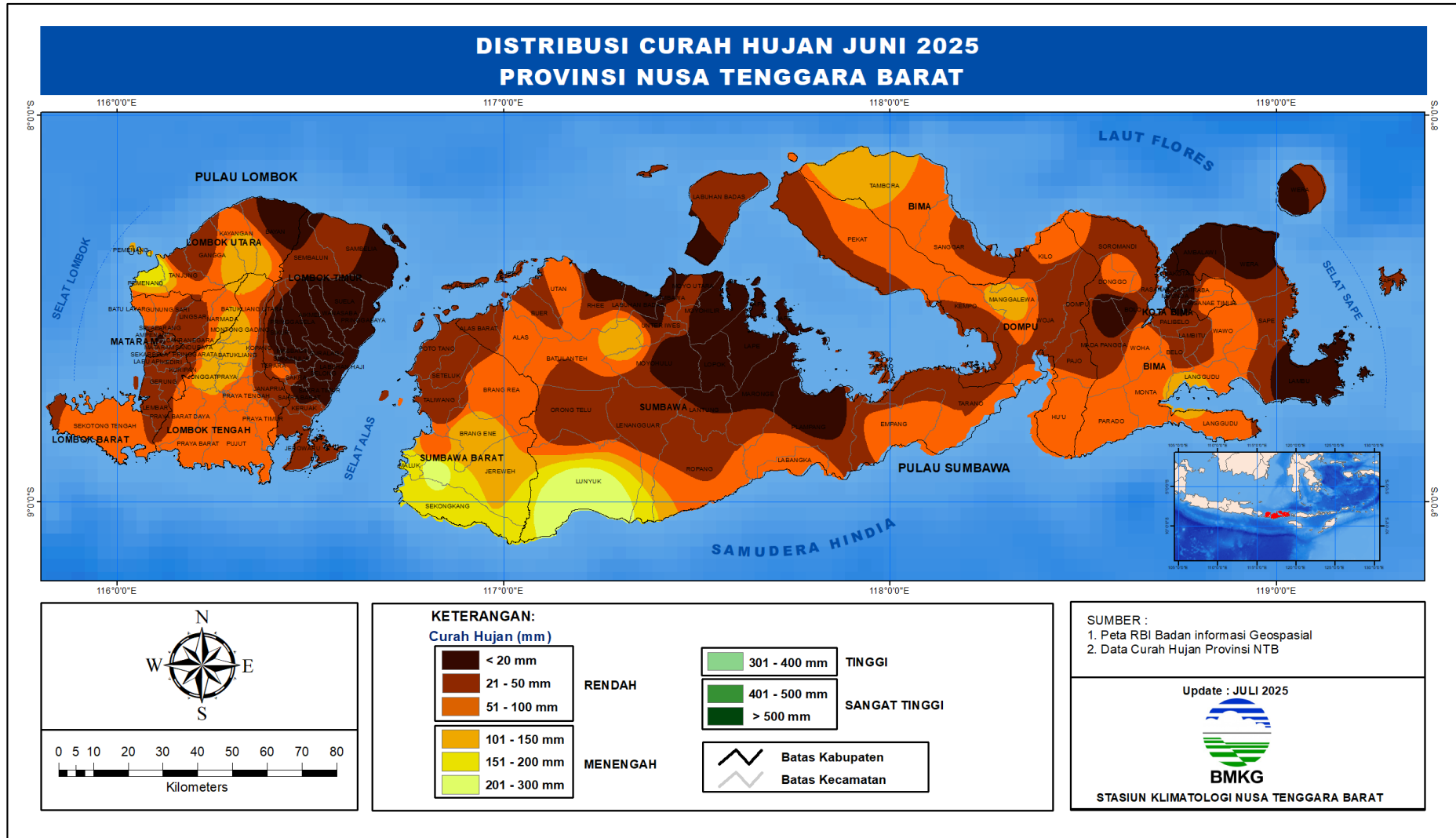
Lampiran 2. Data Prediksi Curah Hujan Agustus – Oktober 2025

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	AGUSTUS 2025		SEPTEMBER 2025		OKTOBER 2025	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	21 - 50	AN	21 - 50	AN	101 - 150	AN
	Cakranegara	21 - 50	AN	51 - 100	N	101 - 150	N
	Mataram	21 - 50	AN	21 - 50	N	101 - 150	N
	Selaparang	21 - 50	AN	21 - 50	N	101 - 150	N
	Sekarbela	21 - 50	AN	21 - 50	N	51 - 100	AN
	Sandubaya	21 - 50	AN	51 - 100	N	51 - 100	AN
Lombok Barat	Gerung	0 - 20	AN	21 - 50	N	51 - 100	AN
	Lembar	0 - 20	N	21 - 50	N	51 - 100	AN
	Narmada	21 - 50	AN	51 - 100	N	101 - 150	N
	Sekotong	0 - 20	N	21 - 50	AN	51 - 100	AN
	Lingsar	21 - 50	N	51 - 100	N	101 - 150	N
	Gunung Sari	21 - 50	AN	51 - 100	N	101 - 150	N
	Batu Layar	21 - 50	N	51 - 100	N	51 - 100	N
	Kediri	21 - 50	AN	51 - 100	N	101 - 150	AN
	Labuapi	21 - 50	N	51 - 100	N	51 - 100	AN
	Kuripan	21 - 50	AN	51 - 100	N	51 - 100	AN
Lombok Utara	Tanjung	21 - 50	AN	0 - 20	AN	21 - 50	N
	Gangga	21 - 50	AN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Bayan	21 - 50	AN	21 - 50	N	21 - 50	AN
	Pemenang	21 - 50	AN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Kayangan	51 - 100	AN	21 - 50	BN	51 - 100	N
Lombok Tengah	Praya Timur	21 - 50	AN	0 - 20	BN	51 - 100	AN
	Praya Barat	51 - 100	AN	0 - 20	BN	51 - 100	N
	Pringgara	51 - 100	AN	0 - 20	BN	51 - 100	N
	Kopang	21 - 50	AN	0 - 20	BN	51 - 100	N
	Pujut	51 - 100	AN	0 - 20	BN	51 - 100	AN
	Janapria	21 - 50	AN	0 - 20	BN	51 - 100	N
	Batukliang	51 - 100	AN	21 - 50	BN	51 - 100	BN
	Praya	21 - 50	AN	21 - 50	N	51 - 100	N
	Praya Barat Daya	51 - 100	AN	0 - 20	BN	51 - 100	N
	Praya Tengah	21 - 50	AN	0 - 20	AN	51 - 100	N
	Batukliang Utara	51 - 100	AN	21 - 50	BN	51 - 100	AN
	Jonggat	21 - 50	AN	0 - 20	BN	51 - 100	N
Lombok Timur	Jerowaru	21 - 50	AN	51 - 100	AN	51 - 100	AN
	Mt. Gading	21 - 50	N	51 - 100	AN	101 - 150	N
	Sukamulia	21 - 50	AN	51 - 100	AN	51 - 100	AN
	Pringgabaya	21 - 50	AN	21 - 50	AN	51 - 100	AN
	Aikmel	21 - 50	AN	51 - 100	AN	151 - 200	AN
	Masbagik	21 - 50	N	51 - 100	AN	101 - 150	AN
	Sambelia	21 - 50	AN	51 - 100	AN	51 - 100	AN

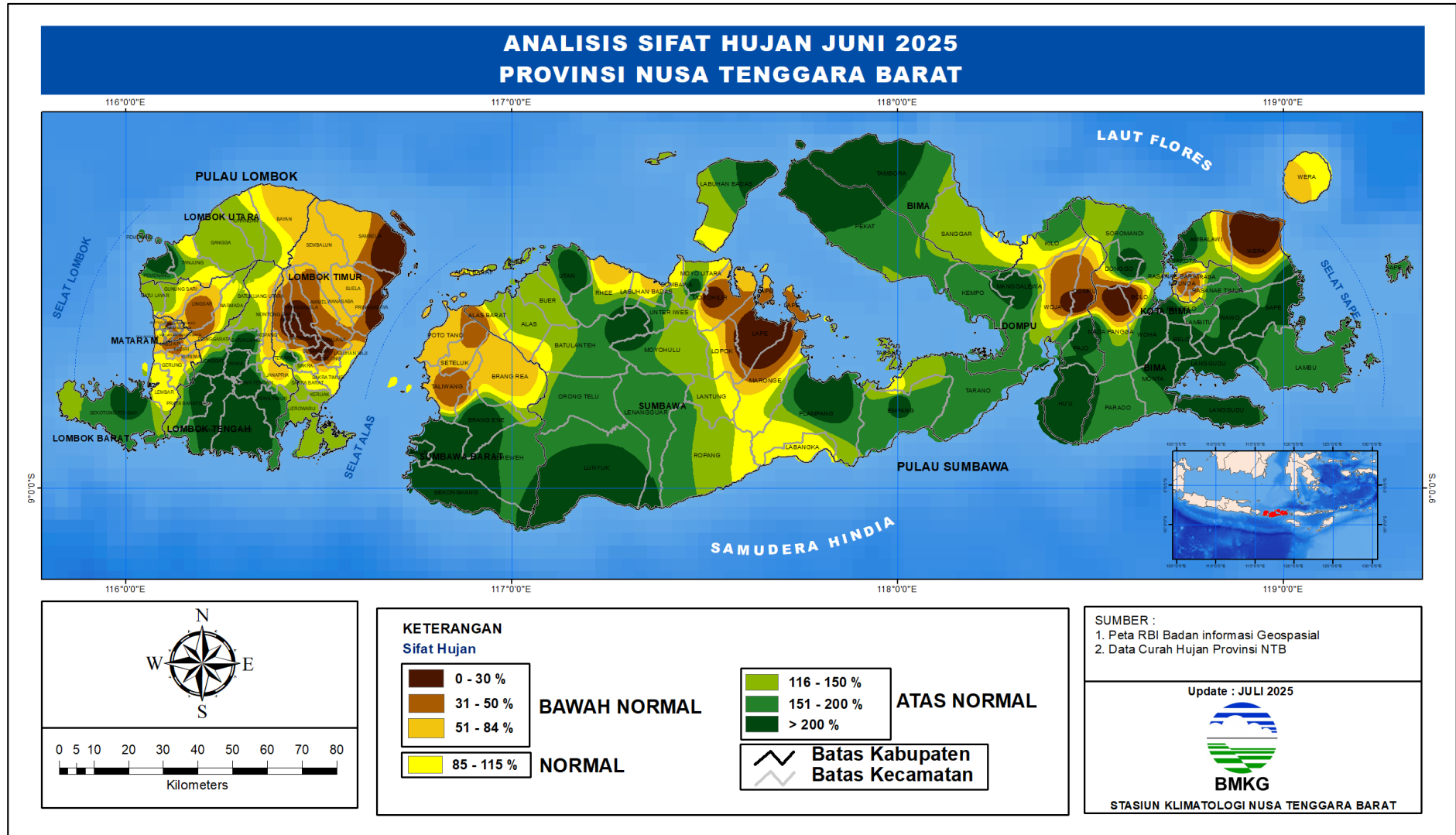
KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	AGUSTUS 2025		SEPTEMBER 2025		OKTOBER 2025	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
	Sembalun	21 - 50	N	21 - 50	AN	51 - 100	N
	Sikur	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	AN
	Swela	21 - 50	AN	51 - 100	AN	51 - 100	AN
	Keruak	21 - 50	AN	151 - 200	AN	201 - 300	AN
	Sakra	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	AN
	Terara	21 - 50	N	51 - 100	AN	101 - 150	AN
	Selong	21 - 50	AN	51 - 100	AN	51 - 100	AN
	Pringgasela	21 - 50	BN	201 - 300	AN	201 - 300	AN
	Suralaga	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	AN
	Wanasaba	21 - 50	N	51 - 100	AN	101 - 150	AN
	Labuhan Haji	0 - 20	AN	51 - 100	AN	51 - 100	AN
	Sakra Timur	21 - 50	AN	51 - 100	AN	51 - 100	AN
	Sakra Barat	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	AN
Sumbawa Barat	Seteluk	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	N
	Poto Tano	21 - 50	AN	51 - 100	AN	51 - 100	AN
	Sekongkang	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	AN
	Jereweh	0 - 20	AN	21 - 50	AN	51 - 100	AN
	Taliwang	21 - 50	N	51 - 100	AN	151 - 200	AN
	Brang Rea	21 - 50	BN	101 - 150	AN	151 - 200	AN
	Maluk	0 - 20	AN	21 - 50	AN	21 - 50	AN
	Brang Ene	21 - 50	N	21 - 50	AN	101 - 150	AN
Sumbawa	Alas	21 - 50	AN	51 - 100	AN	51 - 100	AN
	Buer	21 - 50	AN	21 - 50	AN	51 - 100	AN
	Utan	21 - 50	AN	21 - 50	AN	51 - 100	AN
	Moyo Hilir	21 - 50	AN	21 - 50	AN	21 - 50	AN
	Sumbawa	21 - 50	AN	21 - 50	AN	51 - 100	AN
	Lape	21 - 50	AN	21 - 50	AN	51 - 100	AN
	Plampang	21 - 50	AN	0 - 20	AN	21 - 50	AN
	Lenangguar	21 - 50	AN	51 - 100	AN	51 - 100	AN
	Empang	21 - 50	AN	101 - 150	AN	101 - 150	AN
	Lunyuk	21 - 50	AN	21 - 50	AN	51 - 100	AN
	Batu Lanteh	21 - 50	N	51 - 100	AN	101 - 150	AN
	Moyo Hulu	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	AN
	Ropang	21 - 50	AN	21 - 50	AN	51 - 100	AN
	Alas Barat	21 - 50	AN	51 - 100	AN	101 - 150	AN
	Labuhan Badas	21 - 50	AN	51 - 100	AN	51 - 100	AN
	Labangka	21 - 50	AN	21 - 50	AN	51 - 100	AN
	Rhee	51 - 100	N	101 - 150	AN	151 - 200	AN
	Unter Iwes	21 - 50	AN	21 - 50	AN	21 - 50	AN
	Moyo Utara	21 - 50	AN	21 - 50	AN	51 - 100	AN
	Maronge	21 - 50	AN	21 - 50	AN	21 - 50	AN
	Tarano	21 - 50	AN	21 - 50	AN	51 - 100	AN
	Lopok	21 - 50	AN	51 - 100	AN	51 - 100	AN

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	AGUSTUS 2025		SEPTEMBER 2025		OKTOBER 2025	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
	Orong Telu	21 - 50	AN	21 - 50	AN	51 - 100	AN
	Lantung	21 - 50	AN	21 - 50	AN	51 - 100	AN
Dompu	Manggalewa	21 - 50	AN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Huu	21 - 50	AN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Kempo	21 - 50	AN	0 - 20	BN	21 - 50	AN
	Dompu	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Kilo	21 - 50	AN	0 - 20	N	0 - 20	BN
	Woja	21 - 50	BN	0 - 20	BN	0 - 20	BN
	Pekat	21 - 50	AN	51 - 100	AN	51 - 100	AN
	Pajo	21 - 50	AN	0 - 20	AN	21 - 50	AN
Kota Bima	Raba	0 - 20	AN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Rasanae Timur	21 - 50	AN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Rasanae Barat	0 - 20	AN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Asakota	0 - 20	AN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Mpunda	0 - 20	AN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
Bima	Sanggar	0 - 20	AN	51 - 100	AN	51 - 100	AN
	Monta	21 - 50	AN	0 - 20	AN	21 - 50	BN
	Palibelo	0 - 20	AN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Bolo	0 - 20	AN	0 - 20	AN	21 - 50	AN
	Sape	21 - 50	AN	0 - 20	AN	21 - 50	AN
	Woha	21 - 50	AN	0 - 20	BN	21 - 50	AN
	Wawo	21 - 50	AN	0 - 20	AN	21 - 50	AN
	Wera	21 - 50	AN	0 - 20	AN	21 - 50	AN
	Donggo	0 - 20	AN	0 - 20	N	21 - 50	N
	Ambalawi	0 - 20	AN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Langgudu	21 - 50	AN	0 - 20	AN	21 - 50	AN
	Lambu	21 - 50	AN	0 - 20	AN	21 - 50	BN
	Madapangga	0 - 20	N	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Tambora	51 - 100	AN	51 - 100	AN	101 - 150	AN
	Parado	0 - 20	AN	21 - 50	AN	21 - 50	AN
	Soromandi	0 - 20	AN	0 - 20	AN	21 - 50	AN
	Belo	21 - 50	AN	0 - 20	AN	21 - 50	N
	Lambitu	21 - 50	AN	0 - 20	BN	21 - 50	BN

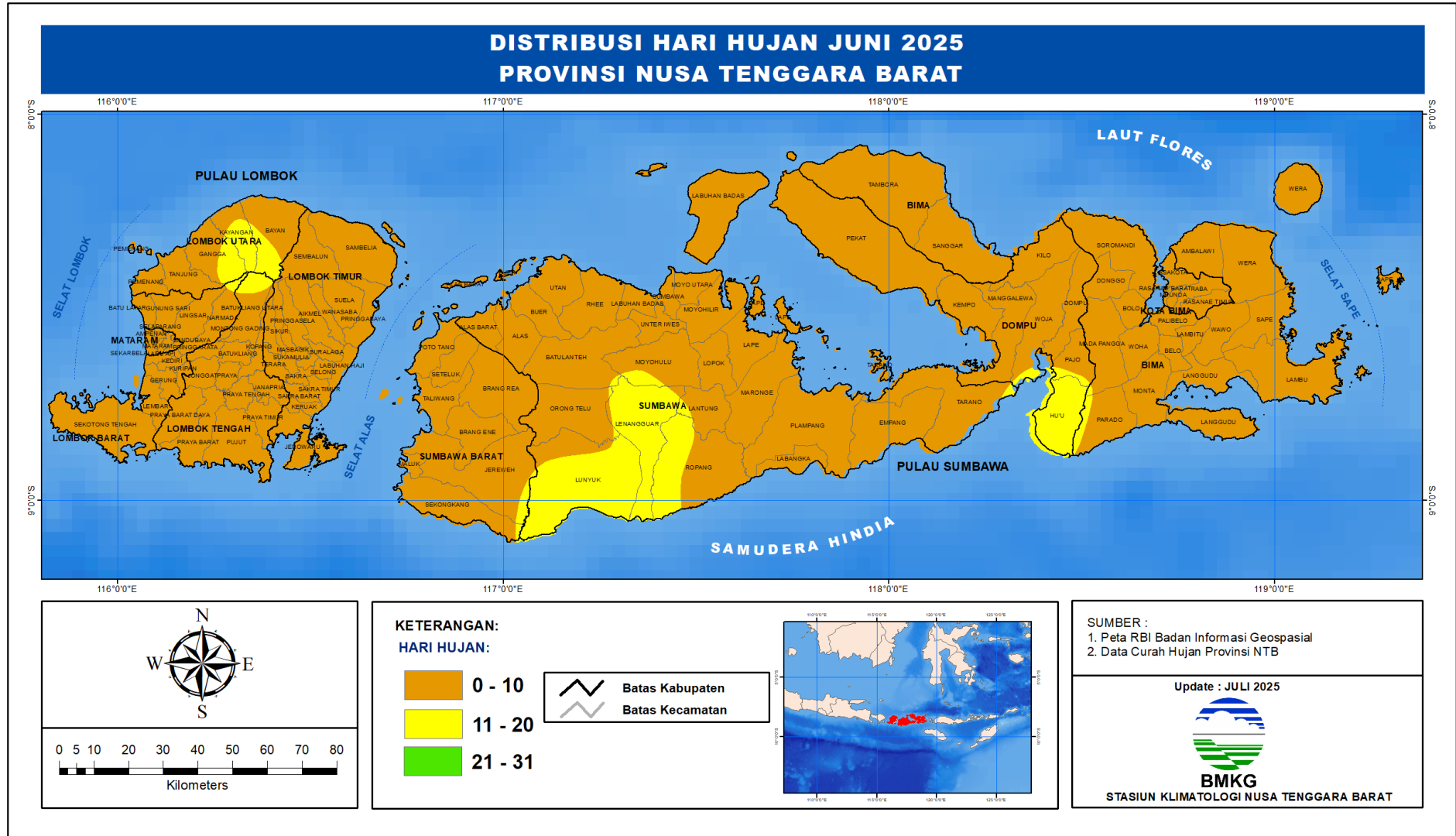
Lampiran 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Juni 2025



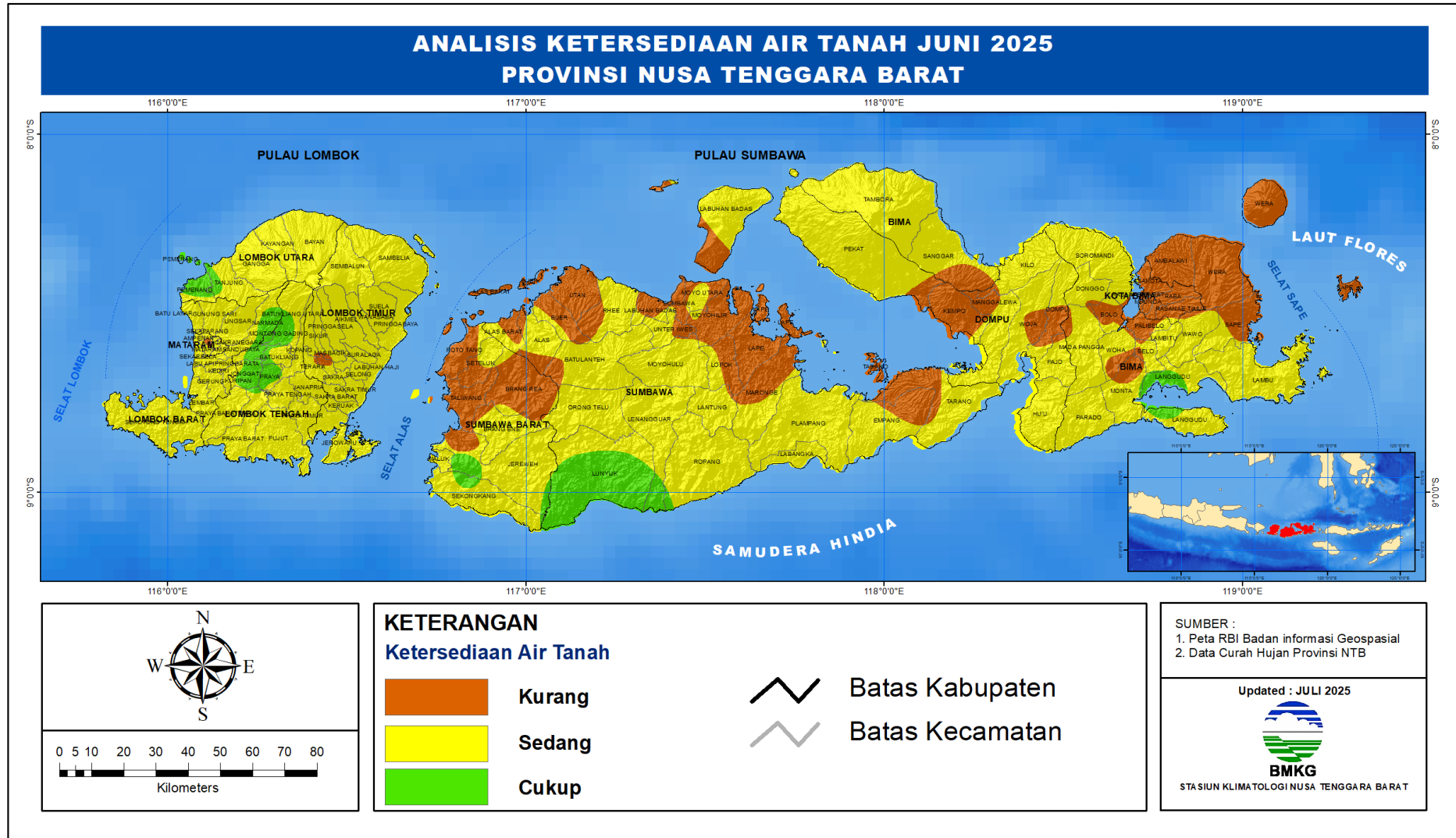
Lampiran 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2025



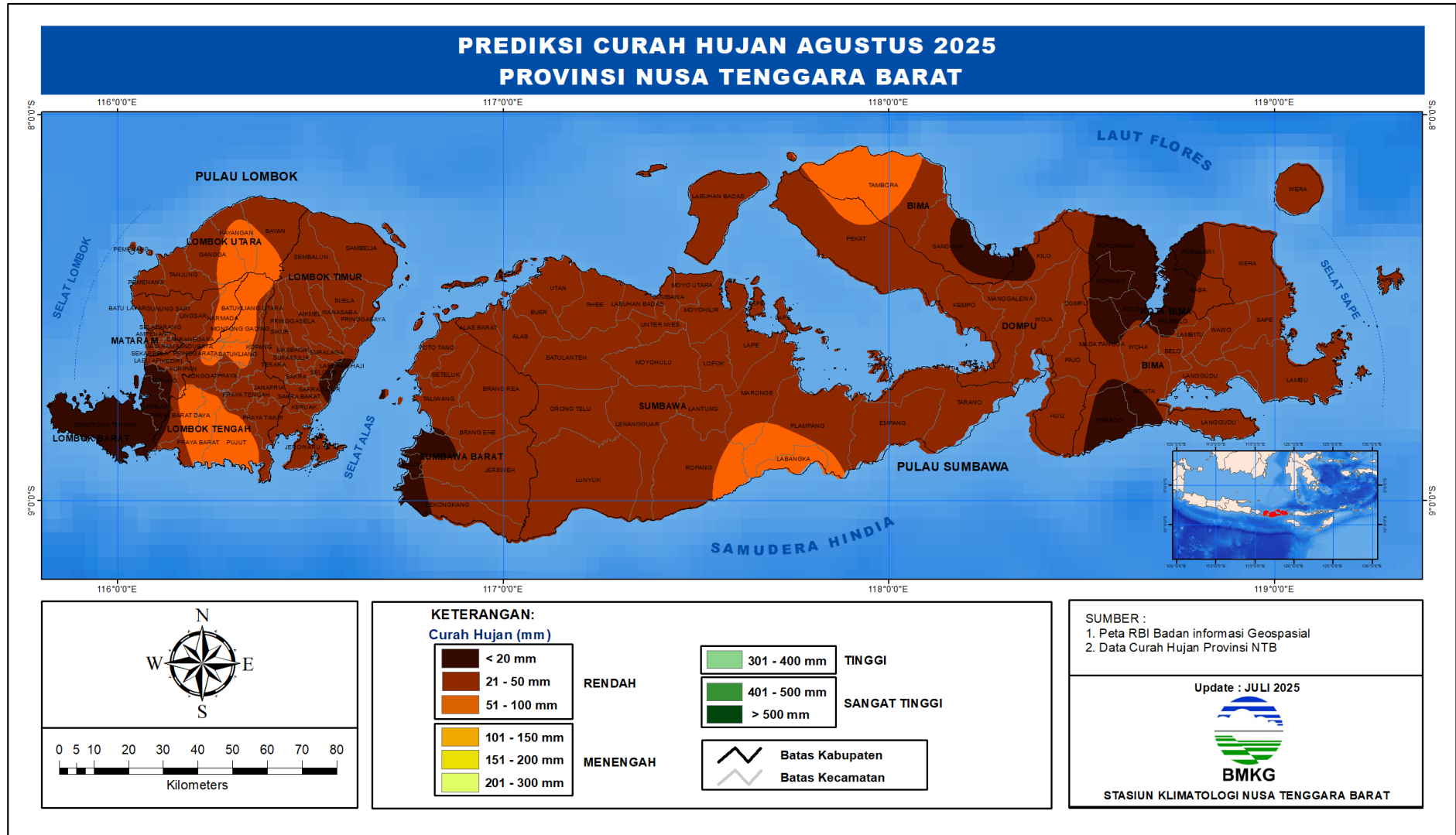
Lampiran 5. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan Juni 2025



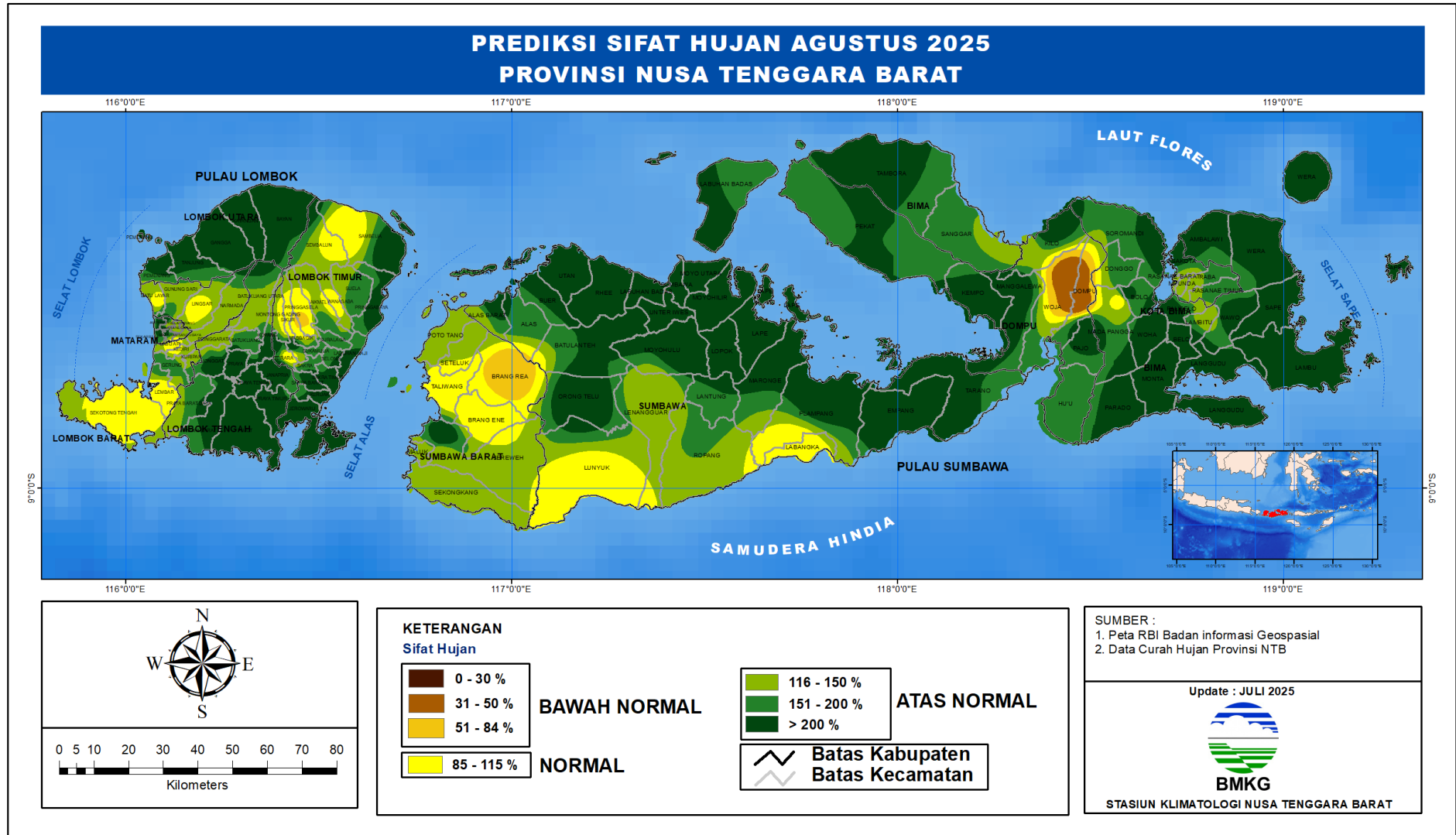
Lampiran 6. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Juni 2025



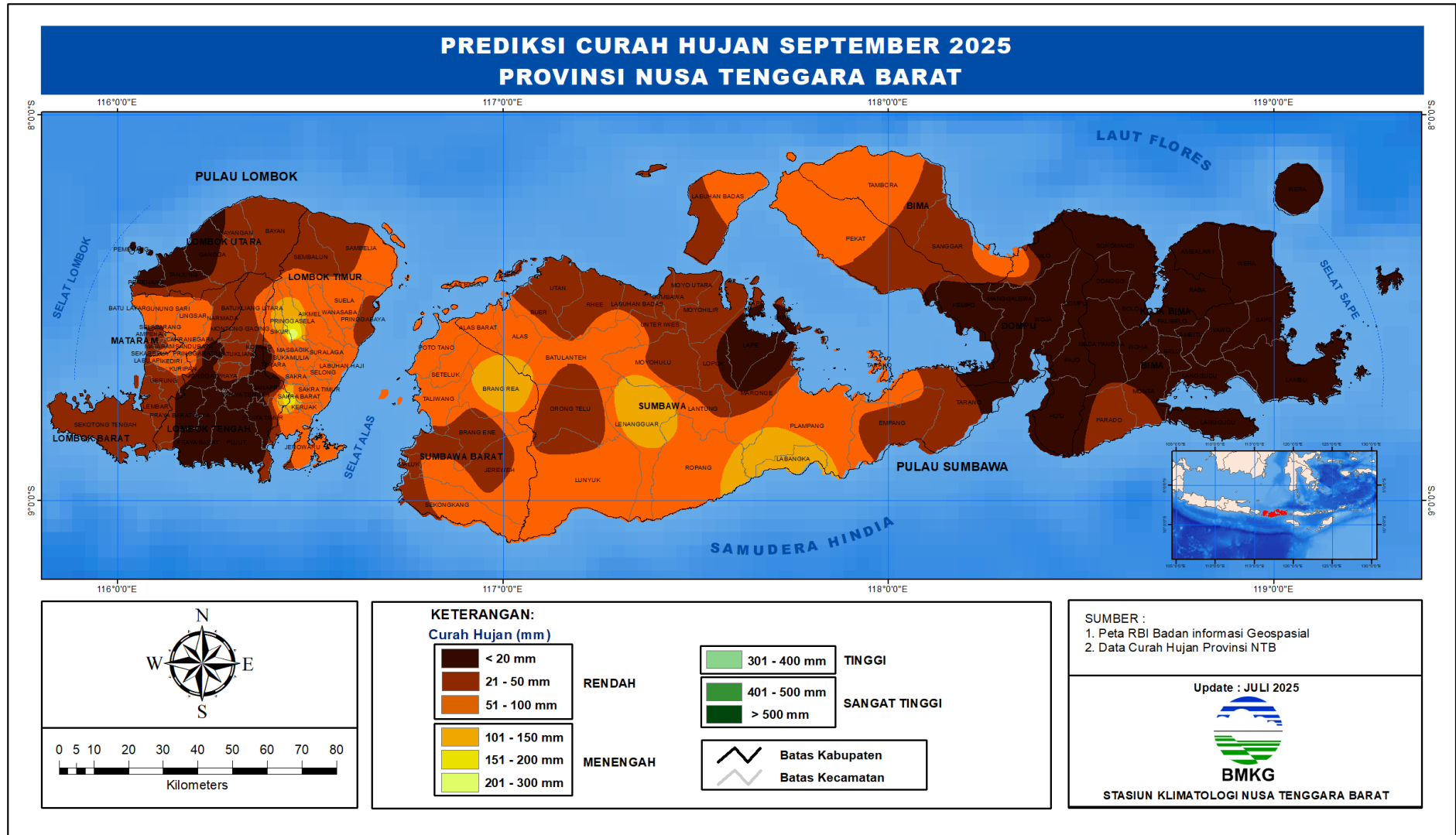
Lampiran 7. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Agustus 2025



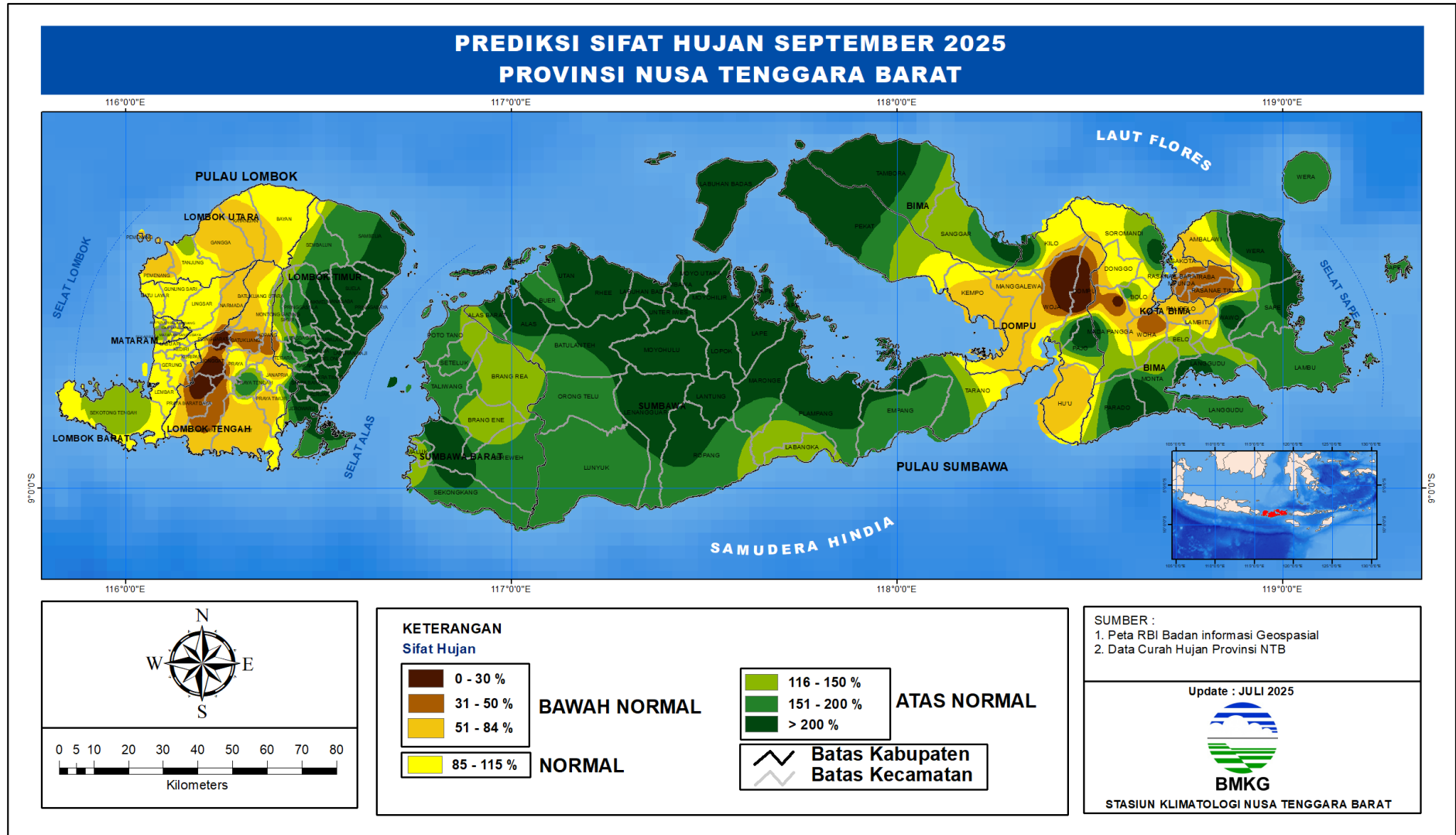
Lampiran 8. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Agustus 2025



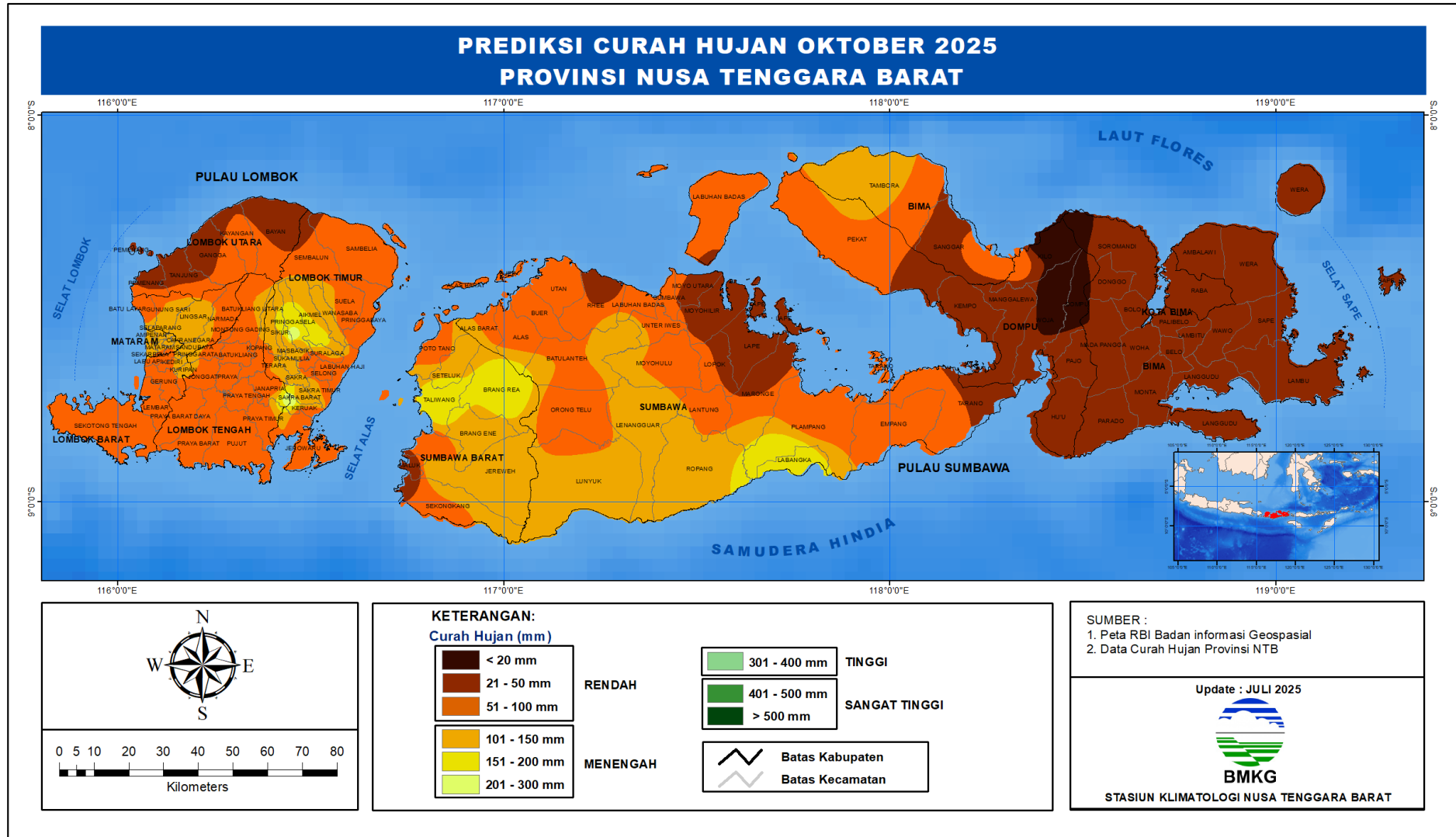
Lampiran 9. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan September 2025



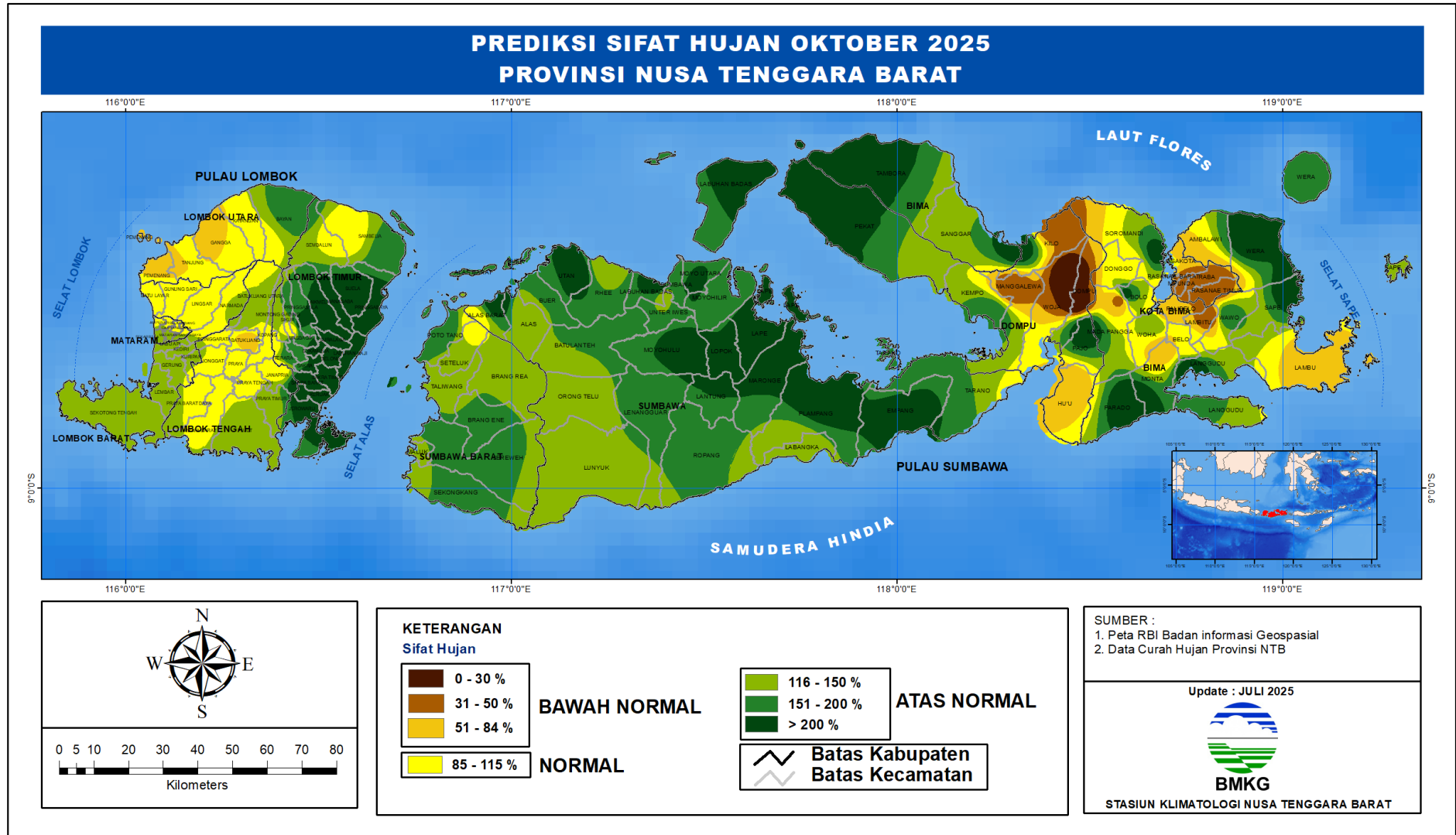
Lampiran 10. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan September 2025

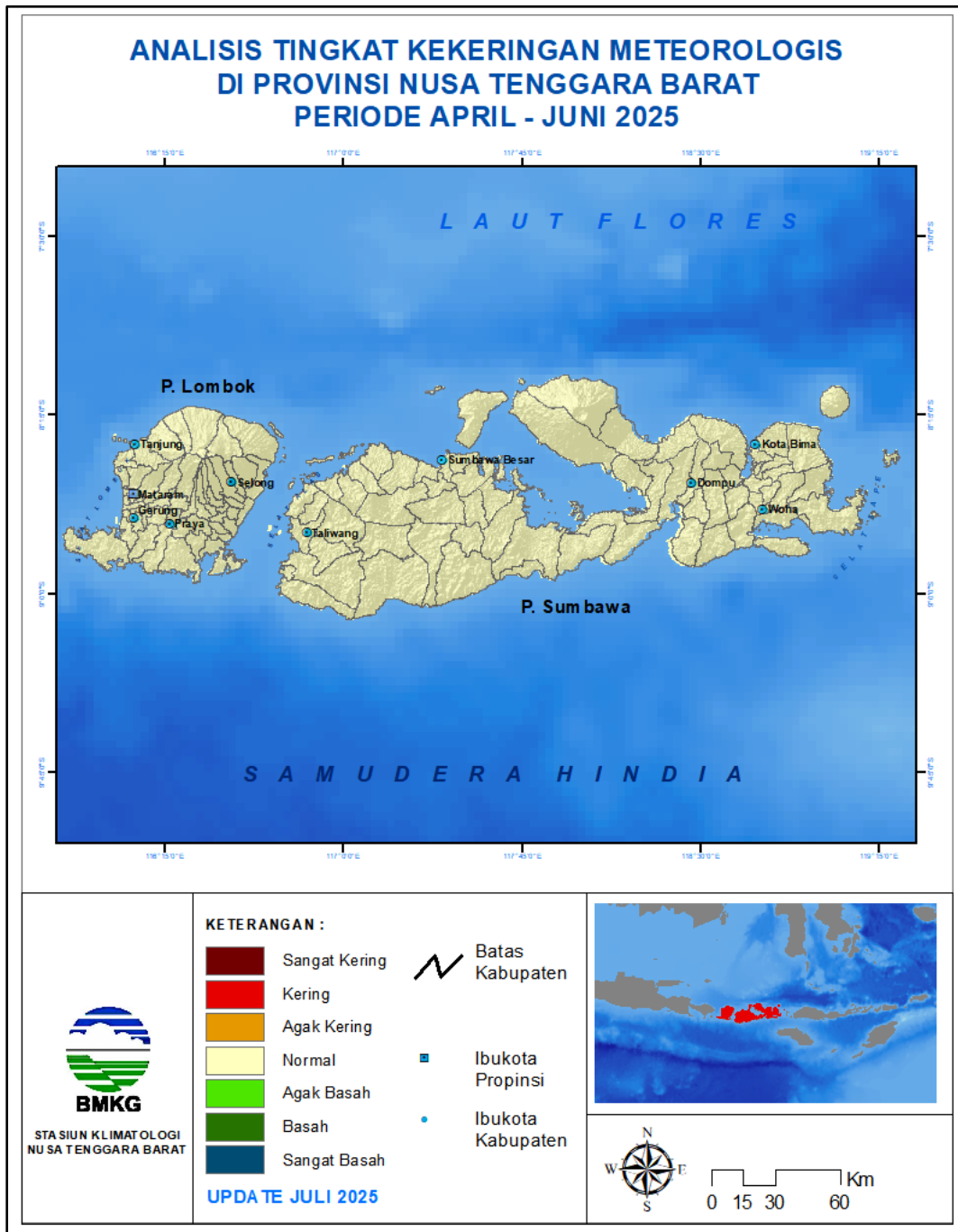


Lampiran 11. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Oktober 2025

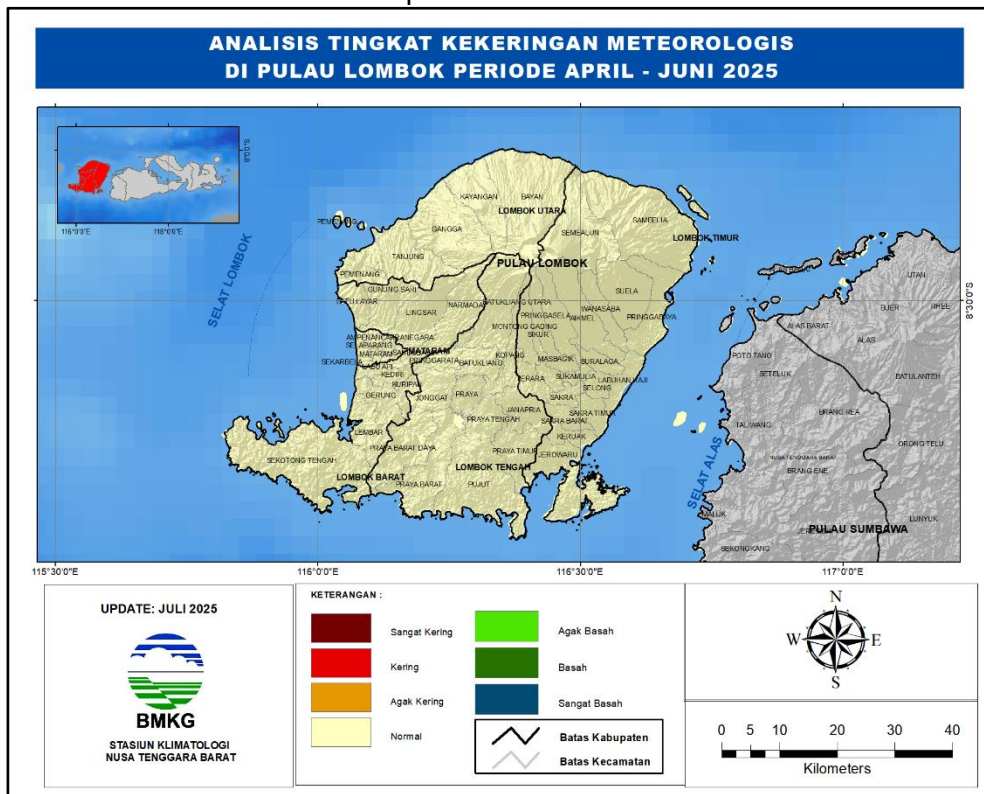


Lampiran 12. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Oktober 2025

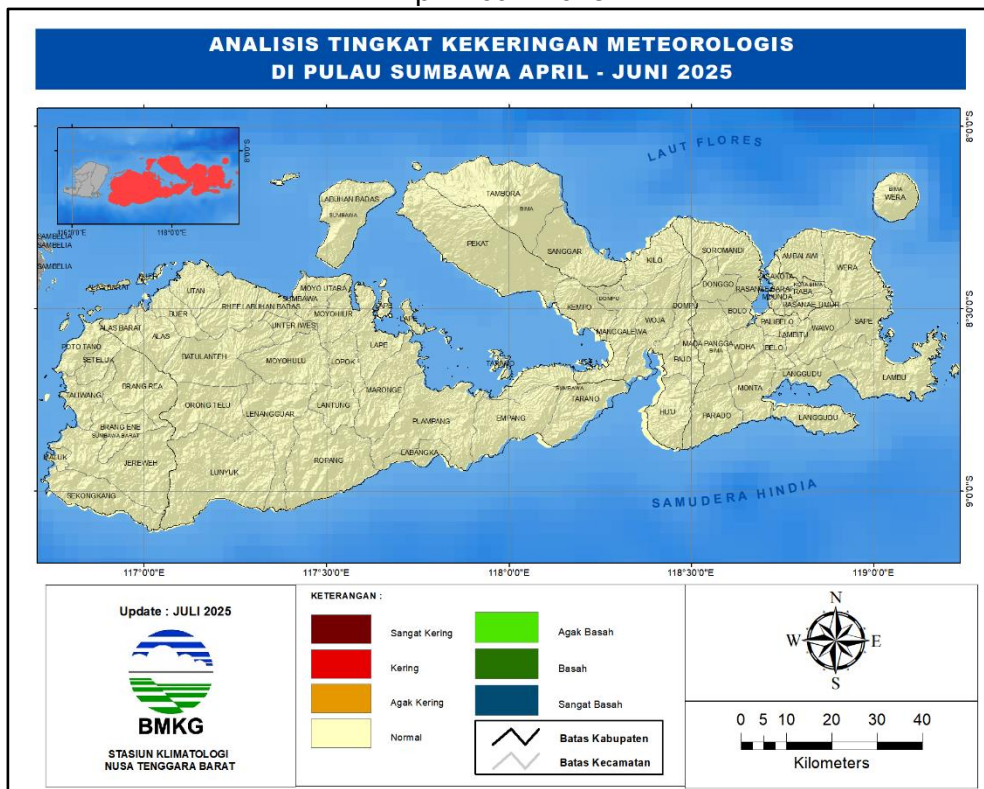




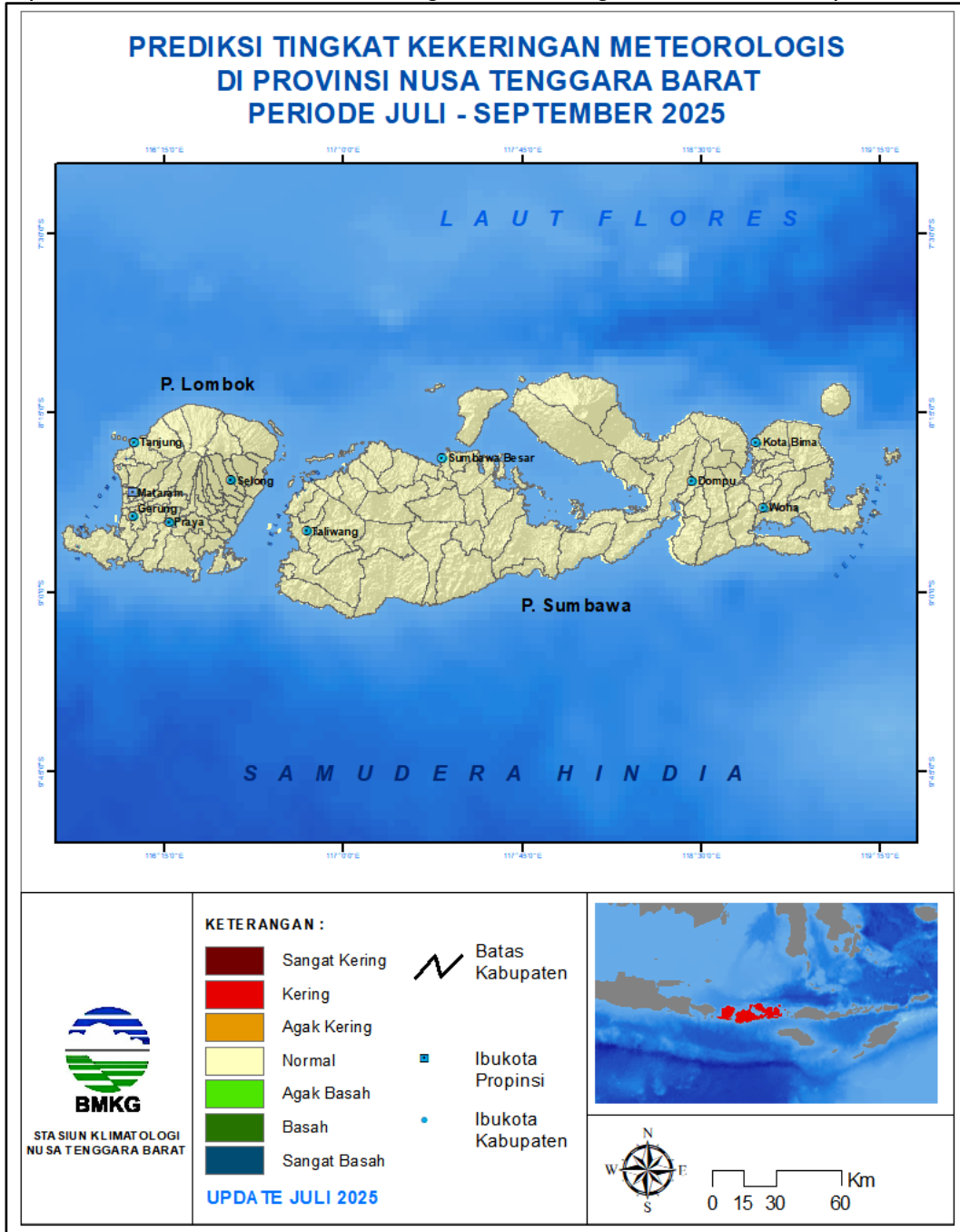
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode April - Juni 2025



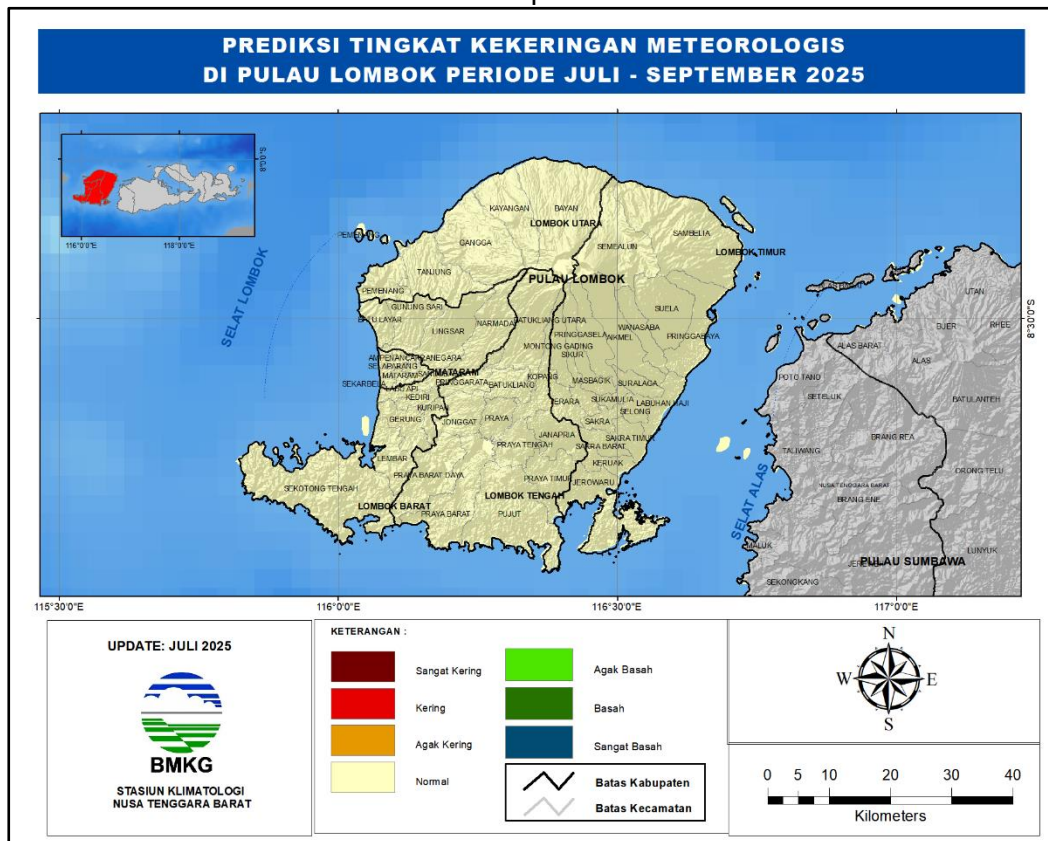
Lampiran 15. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode April - Juni 2025



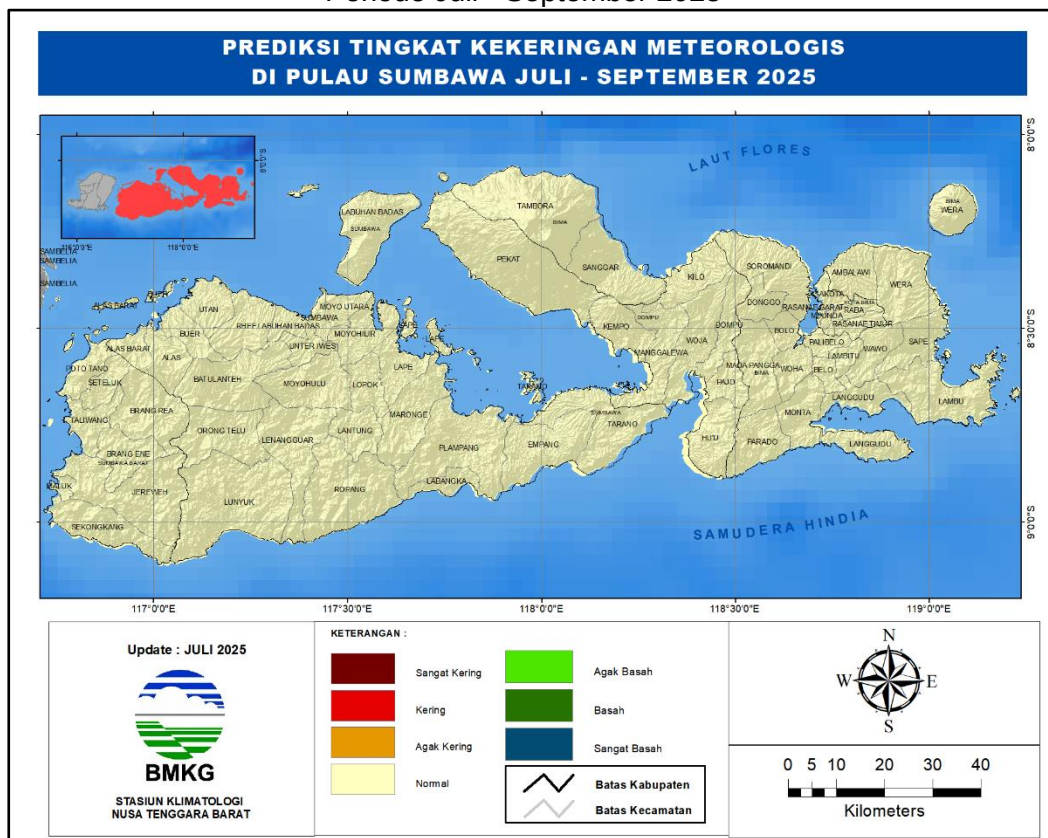
Lampiran 16. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Juli - September 2025



Lampiran 17. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode Juli - September 2025



Lampiran 18. Prediksi Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode Juli - September 2025



Lampiran 19. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB
Updated : 30 Juni 2025

